

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS PORTOFOLIO PADA
MATA PELAJARAN PKn DALAM UPAYA MENINGKATKAN
KREATIFITAS BELAJAR SISWA SD INPRES KALOMPI
KECAMATAN BARRU KABUPATEN BARRU**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Jurusan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

**OLEH
IRWAN
10540 6704 11**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR S1
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2015**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYA MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Sultan Alauddin No. 259. Tlp.(0411)866132, Fax(0411)-860132

PERSETUJUAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Irwan. Nim, 10540670411** diterima dan disahkan oleh panitia ujian berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 057 Tahun 1438 H/2017 M Pada Tanggal 12 Dzulhijjah 1438 H/19 Mei 2016 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** Pada Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

28 Dzulkaidah 1437 H
Makassar.....
31 Agustus 2016 M

Panitia Ujian

- | | | |
|--------------------|-----------------------------------|--------------------------------|
| 1. Pengawas Umum : | | (.....
<i>Dtm?</i>) |
| 2. Ketua | : Dr. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum. | (.....
<i>[Signature]</i>) |
| 3. Sekretaris | : Khaeruddin, S.Pd., M.Pd | (.....
<i>[Signature]</i>) |
| 4. Penguji | : 1.Drs.H.Andi Baso, M.PD.I | (.....
<i>[Signature]</i>) |
| | 2.Muhajir, S.Pd., M.Pd. | (.....
<i>[Signature]</i>) |
| | 3. Dra. Hj. Muliani Azis | (.....
<i>[Signature]</i>) |
| | 4. Dra. Hj. Maryati Z, M.Si. | (.....
<i>[Signature]</i>) |

Mengetahui
Dekan FKIP Unismuh Makassar

Dr. A. Sukri Syamsuri, M.Hum
NBM : 838.625



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Sultan Alauddin No. 259. Tlp.(0411)866132, Fax(0411)-860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Dengan Judul : Implementasi Pembelajaran Berbasis Portofolio Pada Mata Pelajaran Pkn Dalam Upaya Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Sd Inpres Kalompi Kabupaten Barru

Mahasiswa yang bersangkutan :

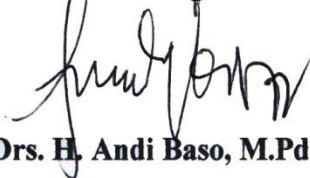
Nama : Irwan
Nim : 10540670411
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah Diperiksa Dan Teliti Ulang, Maka Skripsi Ini Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan Untuk Diujikan Dihadapan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammdiyah Makassar.

Makassar, 31 Agustus 2016

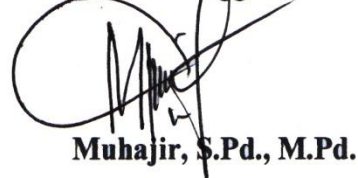
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. H. Andi Baso, M.Pd.I

Pembimbing II



Muhajir, S.Pd., M.Pd.

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. A. Sulzer Syamsuri, M.Hum
NBM: 058 025

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGSD S1



Sulfasyah, MA., Ph. D.
NBM. 970 635

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Irwan**
Stambuk : 10540 6704 11
Program Studi : Strata Satu (S1)
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Implementasi Pembelajaran Berbasis Fortofolio Pada Mata Pelajaran PKn dalam Upaya Meningkatkan Kreatifitas Belajar Siswa SD Inpres Kalompi Kecamatan Barru Kabupaten Barru**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2015

Yang membuat pernyataan

Irwan

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Irwan**
Stambuk : 10540 6704 11
Program Studi : Strata Satu (S1)
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Implementasi Pembelajaran Berbasis Fortofolio Pada Mata Pelajaran PKn dalam Upaya Meningkatkan Kreatifitas Belajar Siswa SD Inpres Kalompi Kecamatan Barru Kabupaten Barru**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (*plagiat*) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2015
Yang Membuat Perjanjian

Irwan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Terkadang,

kesulitan harus kamu rasakan terlebih dulu sebelum kebahagiaan yang sempurna datang kepadamu....

*" Sesungguhnya Setelah kesulitan,
akan ada kemudahan "*
(QS Al-Insyiroh: 6)

- **Berangkat dengan penuh keyakinan**
- **Berjalan dengan penuh keikhlasan**
- **Istiqomah dalam menghadapi cobaan**

" YAKIN, IKHLAS, ISTIQOMAH "

Karya ini kupersembahkan untuk orang tuaku tercinta yang tak henti-henti memberikan dukungan moril dan materil dan atas segala pengorbanan, jerih payah dan doa restunya demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Untuk saudara-saudaraku tercinta dan sahabat-sahabatku tersayang serta orang-orang yang menyayangiku. Tak ada yang lebih membahagiakan kecuali melihat senyum dan tawa kalian.

ABSTRAK

Irwan, 2016. Implementasi pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran pkn dalam upaya meningkatkan kreatifitas belajar siswa sd inpres kalompi kecamatan barru kabupaten. Skripsi . program studi pendidikan guru sekolah dasar, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah makassar. Dibimbing oleh pembimbing i andi baso dan muhajir.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui penerapan model pembelajaran berbasis portofolio dapat meningkatkan kreatifitas belajar siswa dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di sd inpres kalompi kabupaten barru. Dan 2) mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi guru dalam penerapan model pembelajaran berbasis portofolio pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di sd inpres kalompi.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode survey dengan obyek penelitian siswa sd inpres kalompi dengan populasi sebanyak 122 siswa dengan sampel sebanyak 34 siswa. Semua data diperoleh dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan angket.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis portofolio dapat meningkatkan kreatifitas belajar siswa dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di sd inpres kalompi kabupaten barru, ini terlihat lencer, keterampilan berfikir luwes, keterampilan menilai, rasa ingin tahu, imajinatif, merasa tertantang, sifat berani, mengambil resiko, dan sifat menghargai siswa pada umumnya terdapat pada setiap tindakan siswa dalam proses pembelajaran model portofolio berlangsung. Dan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru dalam penerapan model pembelajaran pendidikan kewarganegaraan antara lain keterbatasan waktu minimnya biaya serta keterbatasan tenaga siswa pengajar.

Kata kunci : Hasil Belajar, Penilaian Portofolio

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala nikmat yang telah diberikan khususnya nikmat kesehatan dan kemampuan sehingga skripsi ini dengan judul: **“Implementasi Pembelajaran Berbasis Portofolio Pada Pada Mata Pelajaran Pkn Dalam Upaya Meningkatkan Kreatifitas Belajar Siswa”** dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada Ayahanda hacing dan ibunda imase yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak berpamrih. Tak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada adik tercinta (Nurjannah) atas motivasi, dukungan, dan doa yang diberikan untuk kesuksesan penulis. Seluruh keluarga besar atas segala dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan menjadi modal berharga bagi penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang di dunia dan di akhirat.

Selanjutnya, penghargaan yang setinggi-tingginya serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan dengan hormat kepada: Dr. H. Irwan Akib, M.Pd., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. A. Sukri Syamsuri, M.Hum., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Sulfasyah, MA., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan

Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, St. Fithriani Shaleh, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. H. Andi baso, M.Pdi., Dosen Pembimbing I, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan petunjuk serta koreksi dalam penyempurnaan skripsi ini, muhajir, S.Pd., M.Pd., Dosen Pembimbing II dengan segala kerendahan hatinya telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyempurnaan skripsi ini, Munir S.Pd., selaku Kepala V SD Inpres Kalompi Kabupaten Barru yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian, Tingkeng, S.Pd., Guru kelas V di SD Inpres Kalompi Kabupaten Baru yang telah memberikan arahan dan masukan selama penulis melaksanakan penelitian, Segenap Bapak dan Ibu guru serta staf di V SD Inpres Kalompi Kabupaten Baru yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama melaksanakan penelitian, Segenap Bapak dan Ibu dosen di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar atas segala pengetahuan dan pengalaman yang diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan, Siswa-siswi di SD Inpres Kalompi Kabupaten Baru khususnya Kelas V atas kerjasama, motivasi, serta semangatnya dalam mengikuti pelajaran, Semua teman seperjuangan Kelas D Angkatan 2011, atas kerjasama dan dukungannya, Semua pihak yang telah berpartisipasi memberikan bantuan dan tidak sempat disebutkan satu persatu dan semoga menjadi ibadah dan mendapat imbalan dari-Nya. dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, Tiada gading yang tak retak, tak ada makhluk yang sempurna. Demikian pula dalam penulisan skripsi ini, Masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan baik isinya maupun format penyusunan skripsinya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun untuk dijadikan sebagai motivasi demi perbaikan di masa yang akan datang.

Tiada imbalan yang dapat diberikan oleh penulis, hanya kepada Allah SWT penulis menyerahkan segalanya dan semoga bantuan yang diberikan selama ini bernilai ibadah disisi-Nya Amin.

Makassar, September 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Model Pembelajaran Fortofolio	8
B. Kerangka Pikir	18
BAB III METODE PENELITIAN	

A. Jenis Penelitian	21
B. Populasi dan Sampel	21
C. Definisi Operasi Variabel	22
D. Instrumen penilaian	23
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Teknik Analisis Data	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	25
B. Pembahasan	49

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	52
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA	54
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 4.1	Deskripsi Frekuensi Nilai Test Hasil Belajar.....	35
Tabel 4.2	Deskripsi Ketuntasan Belajar.....	35
Tabel 4.3	Data Hasil Belajar Murid Pretest Dan Posttest.....	38
Tabel 4.4	Deskripsi Nilai Tes Hasil Belajar	49
Tabel 4.5	Deskripsi Ketuntasan Belajar ortofolio.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

RPP

LAMPIRAN 2

LKM

LAMPIRAN 3

SOAL PRETEST

LAMPIRAN 4

SOAL POST TEST

LAMPIRAN 5

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU

LAMPIRAN 6

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR MURID

LAMPIRAN 7

DATA HASIL PRE-TEST BELAJAR MURID

LAMPIRAN 8

DESKRIPSI FREKUENSI NILAI PRE-TEST HASIL BELAJAR

LAMPIRAN 9

DATA HASIL BELAJAR POST-TEST

LAMPIRAN 10

DESKRIPSI FREKUENSI NILAI POST-TEST HASIL BELAJAR

LAMPIRAN 11

REKAPITULASI NILAI TES AKHIR

LAMPIRAN 12

DOKUMENTASI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bidang pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat penting dan memerlukan perhatian khusus dari semua lapisan masyarakat karena perubahan fundamental dapat dilakukan melalui pendidikan, bukan hanya pemerintah yang bertanggung jawab atas keberhasilan dan kemajuan pendidikan di Indonesia, akan tetapi semua pihak baik guru, orang tua, maupun siswa sendiri ikut bertanggung jawab..Hal ini sejalan dengan penjelasan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa :Sistem pendidikan nasional harus menjamin kesempatan pendidikan, meningkatkan mutu serta relevansi, efesiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan perubahan pendidikan yang dilakukan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Sekolah merupakan suatu instansi atau lembaga pendidikan yang mampu berperan dalam proses edukasi (proses pendidikan yang menekankan pada kegiatan mengajar), proses sosialisasi (proses bermasyarakat khususnya bagi anak didik), dan proses transformasi (proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik).

Menurut Wahjoetomo (1997 : 49) fungsi sekolah yaitu :

1. Menyempurnakan tugas keluarga dalam pendidikan.
2. Memperluas wawasan dan pengalaman anak didik melalui transfer nilai dan peradaban.
3. Wahana penyucian dan pembersihan

Proses pembelajaran melalui interaksi guru-siswa, siswa-siswa, dan siswa-guru, secara tidak langsung menyangkut berbagai komponen lain yang saling terkait menjadi suatu sistem yang utuh. Pendidikan dapat mengalami perubahan ke arah yang lebih baik bahkan sempurna sehingga sangat diharapkan adanya pembaharuan-pembaharuan. Salah satu upaya pembaharuan dalam bidang pendidikan adalah pembaharuan metode atau meningkatkan relevansi metode mengajar. Metode mengajar dikatakan relevan jika mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan pada umumnya.

Upaya meningkatkan pendidikan menjadi tugas dan tanggung jawab guru, karena gurulah yang langsung membina para siswa di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar. Namun upaya meningkatkan kualitas pendidikan bukanlah hal yang mudah, karena itu diperlukan guru yang professional guna meningkatkan mutu pendidikan dan tujuan pendidikan nasional dapat terwujud.

Seorang guru yang baik harus mampu menyusun suatu strategi pembelajaran yang mampu membawa peran serta siswa secara aktif belajar dikarenakan kesadaran dan ketertarikan siswa yang cukup tinggi, bukan semata-mata untuk memenuhi kewajiban. Guru dituntut dapat menyajikan kegiatan

belajar mengajar yang mampu membangkitkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan motor penggerak yang menjadikan siswa secara aktif melibatkan diri untuk belajar. Usaha guru untuk membangkitkan motivasi belajar pada siswa diarahkan pada unsur internal (siswa) dan unsur eksternal (diluar siswa). Contoh dari unsur eksternal tersebut adalah suasana kelas yang efektif untuk belajar. Untuk mewujudkan tujuan ini sangat diperlukan peran guru secara aktif sebab guru sebagai pengelola proses pembelajaran bertindak selaku fasilitator hendaknya berusaha menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif, mengembangkan bahan pengajaran dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak dan menguasai tujuan pendidikan yang harus mereka capai, oleh karena itu guru dituntut mampu mengelola proses pembelajaran yang dapat memberikan rangsangan kepada siswa sebagai subyek utama belajar.

Pendidikan Kewarganegaraan memiliki fungsi yang fundamental dalam menimbulkan serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan inovatif. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka Pendidikan Kewarganegaraan perlu diajarkan dengan cara yang tepat dan dapat melibatkan siswa secara aktif yaitu melalui proses dan sikap ilmiah.

Mutu pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan perlu ditingkatkan secara berkelanjutan untuk mengimbangi perkembangan ilmu dan teknologi. Untuk meningkatkan mutu pembelajaran tersebut, tentu banyak tantangan yang dihadapi. Sementara ini masih banyak orang beranggapan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pelajaran yang sulit karena dituntut adanya

kemampuan menghafal yang tinggi terhadap materi pelajaran, serta kurang menarik minat baik di kalangan siswa maupun guru.

Permasalahan yang dihadapi siswa di SD adalah “hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan secara nasional belum mencapai angka minimal daya serap 68% yang telah ditentukan” (Kamdi, 2009). Salah satu faktor dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan guru lebih banyak berceramah, sehingga siswa menjadi cepat bosan dan menyebabkan hasil belajarnya rendah. Hal itu ditambah dengan pendapat siswa bahwa pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dianggap sulit, sehingga tidak menarik untuk belajar, berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa.

Strategi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan harus dirancang sedemikian rupa dengan mempertimbangkan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di samping harus bertumpu pada pengalaman indera menuju terbentuknya pengalaman kesimpulan yang logis (Sadirman,1998). Oleh karena itu dalam pengajaran diperlukan suatu pendekatan pengajaran yang efektif, tepat, praktis, dan dapat menghasilkan kemampuan diri yang berlipat ganda, yang membantu para siswa agar responsif dan termotivasi dalam menghadapi tantangan dan perubahan realistik. Model yang dimaksud adalah *Pembelajaran Berbasis Portofolio*

Pembelajaran Berbasis Portofolio merupakan teori belajar konstruktivisme, yang pada prinsipnya menggambarkan bahwa belajar membentuk dan membangun pengetahuannya melalui interaksinya dengan

lingkungan disekitarnya. Teori belajar konstruktivisme dititik beratkan pada bagaimana proses belajar itu terjadi, tidak hanya hasil yang dicapai.

Hal ini berarti bahwa dalam menerapkan pembelajaran berbasis portofolio, anak didik diajak untuk menggali informasi dan pengetahuan secara lebih leluasa tanpa harus dibatasi oleh materi yang monoton. Anak didik dapat menuangkan ide-ide atau gagasan mereka secara leluasa dan mengembangkan ide tersebut, sehingga anak didik memiliki daya kritis dan kreatifitas dalam menanggapi berbagai masalah sosial di sekitarnya sekaligus mempunyai keterampilan untuk memecahkan masalah sosial tersebut.

Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio sangat memperhatikan dan melakukan suatu pemecahan masalah dengan cara isu atau masalah sosial yang muncul dalam lingkungan sekitar atau yang sedang menjadi sorotan digunakan sebagai dasar pembahasan diskusi dan investigasi kegiatan di dalam atau di luar kelas.

Dengan demikian, siswa dapat meningkatkan daya kritis dan kreativitas. Isu-isu masalah sosial yang berkembang dimasyarakat tersebut perlu dianalisis dan hasil analisis ini merupakan alternatif tindakan dan atau kebijakan baru yang lebih baik. Siswa dalam proses ini ditempatkan dan diperlukan sebagai subjek, yang harus secara aktif berperan dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa akan menemukan kebermanaan belajar. Kebermanaan belajar akan diperoleh apabila siswa mencari, menemukan dan mengalami sendiri berbagai hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Perlu diketahui bahwa siswa SD Inpres Kalompi memiliki karakter, motivasi, kreatifitas, karakter dan pembelajaran apa yang diminati tentu berbeda. Hal tersebut berpengaruh pada proses pembelajaran, dan hasil pembelajaran yang hendak dicapai.

Sehubungan dengan uraian tersebut, penulis bermaksud mengangkat permasalahan ini dalam penelitian berjudul Implementasi Pembelajaran Berbasis Portofolio Pada Mata Pelajaran PKn Dalam Upaya Meningkatkan Kreatifitas Belajar Siswa. (Studi Analitis Deskriptif Siswa SD Inpres Kalompi Kabupaten Barru)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :“ Bagaimana pengaruh implementasi model pembelajaran berbasis portofolio dalam meningkatkan kreatifitas belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD Inpres Kalompi, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru.

C. Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Implementai Model Pembelajaran Berbasis Portofolio dapat meningkatkan kreatifitas belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD Inpres Kalompi Kabupaten Barru.

D. Manfaat Penelitian

1. Pemerintah, sebagai bahan masukan berupa informasi tentang manfaat Impelementasi Pembelajaran Portofolio Pada Mata Pelajaran PKn Dalam Upaya Meningkatkan Kreatifitas Belajar Siswa.
2. Sekolah, sebagai bahan masukan untuk mengadakan variasi model pembelajaran guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan kreatifitas belajar siswa.
3. Guru, sebagai bahan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mengajar secara profesional dan inovatif.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Model Pembelajaran Portofolio

1. Pengertian Portofolio

Portofolio sebagai model pembelajaran diadaptasi dari model “*We are the people... ...Project Citizen*” yang dikembangkan oleh *Center Civic Education* (CCE) yang berkedudukan di Callabas Amerika Serikat. Sampai saat ini telah diadaptasi oleh 50 negara termasuk Indonesia. Model ini bersifat generik-pedagogik dan materinya dapat disesuaikan dengan kondisi masing-masing negara.

Portofolio berasal dari bahasa *inggris* ‘*portpolio*’ yang artinya dokumen atau surat-surat dan dapat juga diartikan sebagai kumpulan kertas-kertas berharga dari suatu pekerjaan tertentu. Portofolio adalah suatu kumpulan pekerjaan siswa dengan maksud tertentu dan terpadu yang diseleksi menurut panduan yang ditentukan. Panduan ini beragam bergantung pada mata pelajaran dan tujuan penilaian portofolio. Biasanya portofolio ini merupakan karya terpilih dari seorang siswa, tetapi dalam model pembelajaran ini setiap portofolio berisi karya terpilih dari seorang siswa, tetapi dalam model pembelajaran ini setiap portofolio berisi karya terpilih siswa dari satu kelas secara keseluruhan yang bekerja secara kooperatif memilih, membahas, mencari data, mengolah, menganalisis dan mencari pemecahan terhadap suatu masalah yang dikaji.

Pada dasarnya portofolio sebagai model pembelajaran adalah usaha yang dilakukan guru agar siswa memiliki kemampuan untuk mengungkapkan dan mengespresikan dirinya sebagai individu maupun kelompok. Kemampuan tersebut diperoleh siswa melalui pengalaman belajar, sehingga memiliki kemampuan mengorganisasai informasi yang ditemukan membuat laporan dan menuliskan apa yang ada dalam pikirannya. Dan selanjutnya dituangkan secara penuh dalam pekerjaanya atau tugas-tugasnya.

2. Landasan Pemikiran Pembelajaran Portofolio

Model Pembelajaran berbasis portofolio dilandasi oleh beberapa landasan pemikiran sebagai berikut:

a. Empat Pilar Pendidikan

Empat pilar pendidikan sebagai pendidikan landasan model pembelajaran berbasis portofolio adalah *learning to do, earning to be, learning to know, learning to live together* yang dicanangkan UNESCO dengan penjelasan sebagai berikut :

- 1) Pembelajaran menggunakan pengetahuan untuk mengembangkan keterampilan (*Learning to Do*).

Peserta didik seharusnya diberdayakan agar mau dan mampu berbuat untuk memperkaya pengalamannya.

Pesrta didik tidak hanya menerima materi dari guru tetapi harus

aktif dan mampu menambah pengetahuan untuk pribadinya dimana belajar dari pengalaman dalam kehidupannya.

2) Pembelajaran mempelajari pengetahuan (*Learning to Know*)

Peserta didik dapat meningkatkan interaksinya dengan lingkungan baik lingkungannya baik lingkungan fisik, sosial, maupun budaya, sehingga peserta didik mampu membangun pemahaman dan pengetahuannya terhadap dunia sekitarnya.

3) Pembelajaran menggunakan pengetahuan dan keterampilan (*learning to be*)

Diharapkan hasil interaksi dengan lingkungannya dapat membangun pengetahuan dan kepercayaan diri.

4) Pembelajaran saling menghargai (*Learning to Live Together*)

Kesempatan berinteraksi dengan berbagai individu atau kelompok yang bervariasi akan membentuk kepribadianya untuk memahami kemajemukan dan melahirkan sikap-sikap positif dan toleran terhadap keanekaragaman dan perbedaan hidup.

b. Pandangan Konstruktivisme

Pandangan konstruktivisme sebagai filosofi pendidikan muktahir menganggap semua peserta didik mulai dari usia taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi memiliki gagasan atau pengetahuan tentang lingkungan dan peristiwa atau gejala lingkungan disekitarnya. Para ahli pendidikan berpendapat bahwa

inti kegiatan pendidikan adalah melalui pelajaran dari “apa yang diketahui peserta didik”

Beberapa bentuk kondisi belajar yang sesuai dengan filosofi konstruktivisme antara lain: diskusi yang menyediakan kesempatan agar semua peserta didik mau mengungkapkan gagasan, pengujian hasil penelitian sederhana, demonstrasi dan peragaan prosedur ilmiah, dan kegiatan praktis lain yang memberi peluang peserta didik untuk mempertajam gagasannya.

c. *Democratic Teaching*

Democratic Teaching adalah suatu bentuk upaya menjadikan sekolah sebagai pusat kehidupan demokrasi melalui proses pembelajaran yang demokratis. Secara singkat, *Democratic teaching* adalah proses pembelajaran yang dilandasi oleh nilai-nilai demokrasi, yaitu penghargaan terhadap kemampuan, menjunjung keadilan, menerapkan persamaan kesempatan, dan memperhatikan keragaman peserta didik.

3. Prinsip Dasar Metode Pembelajaran Portofolio

Prinsip dasar model pembelajaran berbasis portofolio sekurang-kurangnya ada lima prinsip yaitu prinsip belajar siswa aktif, kelompok belajar kooperatif, pembelajaran partisipatorik, mengajar yang reaktif, dan prinsip dasar belajar yang menyenangkan.

a) Prinsip Belajar Siswa Aktif

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio berpusat pada siswa. Dengan demikian model menganut prinsip belajar siswa aktif. Aktivitas siswa hampir di seluruh proses pembelajaran, dari mulai fase perencanaan di kelas, kegiatan lapangan dan pelaporan. Hal ini tampak terlihat pada saat siswa mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran, kemudian setelah masalah terkumpul, siswa melakukan voting untuk memilih masalah kajian kelas.

Untuk menjawab permasalahan yang dikaji, maka siswa mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dengan wawancara, pengamatan serta mengambil foto atau membuat kliping. Setelah itu, aktivitas siswa terfokus pada pembuatan portofolio kelas. Segala bentuk data dan informasi disusun secara sistematis dan disimpan pada sebuah bundle. Data dan informasi yang penting dan menarik ditempel pada seksi penayangan, setelah portofolio selesai dibuat, dilakukanlah *public hearing* dalam kegiatan penyajian portofolio di hadapan dewan juri.

b) Kelompok Belajar Kooperatif

Proses pembelajaran yang berbasis kerja sama antar siswa dan komponen lain di sekolah, termasuk kerja sama sekolah dengan orang tua siswa dan lembaga terkait. Kerjasama terlihat

pada saat kelas sudah memilih satu masalah untuk bahan kajian bersama.

Semua pekerjaan disusun, orang-orangnya ditentukan, siapa yang mengerjakan apa, merupakan bentuk kerja sama itu. Kerja sama dengan lembaga terkait diperlukan saat siswa merencanakan mengunjungi lembaga tertentu atau meninjau kawasan yang menjadi tanggung jawab lembaga tertentu.

c) Pembelajaran Partisipatorik

Model pembelajaran berbasis portofolio juga menganut prinsip dasar pembelajaran partisipatorik, sebab melalui model ini siswa belajar sambil melakoni (*learning be doing*). Salah satu bentuk pelakonan itu adalah siswa belajar hidup berdemokrasi. Siswa pada saat memilih masalah untuk kajian kelas memiliki makna bahwa siswa dapat menghargai pendapat yang didukung suara terbanyak dan pada saat diskusi siswa belajar mengemukakan pendapat dan mendengarkan pendapat orang lain.

d) *Reactive Teaching*

Gak perlu menciptakan strategi yang tepat agar motivasi dan kreativitas belajar tinggi. Motivasi dan kreatifitas akan dapat tercipta kalau guru dapat meyakinkan siswa kegunaan materi pelajaran bagi kehidupan nyata. Oleha karena itu guru harus dapat menciptakan situasi sehingga materi pelajaran selalu menarik dan tidak membosankan. Caranya adalah memberikan penghargaan

kepada pendapat siswa bagaimanapun kualitasnya. Jika pendapat siswa dihargai, maka pada diri siswa akan muncul kepercayaan diri untuk tidak malu-malu lagi mengemukakan pendapat.

4. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Portofolio

Model pembelajaran portofolio merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan belajar siswa untuk aktif dan kreatif. Dalam hal ini siswa harus peka terhadap permasalahan yang ada dimasyarakat dan mut serta berusaha untuk mencari dan menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi dengan cara-cara positif.

Langkah-langkah model pembelajaran portofolio adalah sebagai berikut :

a) Mengidentifikasi masalah yang ada dimasyarakat

Dalam tahap ini terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan guru bersama siswa yaitu: mendiskusikan tujuan, mencari masalah, apa saja yang siswa ketahui tentang masalah-masalah yang ada dilingkungan masyarakat yang mereka anggap penting sesuai dengan kemampuan siswa.

Dalam mengerjakan pekerjaan rumah tersebut siswa diharapkan untuk mencari informasi tentang masalah yang akan dikaji dengan cara: a) mewawancarai orang tua atau keluarga,teman, tetangga, dan orang lain yang dianggap menguasai masalah yang dikaji, b) melalui sumber-sumber cetak seperti majalah, Koran dan tabloid, c.) melalui media elektronik seperti radio, TV dan internet.

Semua informasi yang diperoleh harus dicatat untuk didiskusikan di kelas.

b) Memilih Masalah Untuk Kajian Kelas

Sebelum memilih masalah yang akan dikaji hendaknya para siswa mengkaji terlebih dahulu pengetahuan yang telah mereka miliki tentang masalah dimasyarakat, dengan langkah sebagai berikut :

- a) Mengkaji masalah yang telah dikumpulkan.
- b) Mengadakan pemilihan secara demokratis tentang masalah yang akan mereka kaji dengan cara memilih salah satu masalah yang telah ditulis dipapan tulis.
- c) Melakukan penelitian lanjutan tentang masalah yang terpilih untuk dikaji dengan menggunakan informasi.

c) Mengumpulkan Informasi masalah yang akan dikaji oleh kelas

Langkah-langkah dalam tahap ini adalah sebagai berikut :

- a) Mengidentifikasi sumber-sumber informasi.
- b) informasi pengumpulan informasi Tinjau ulang untuk memperoleh dan mendokumentasikan.

d) Mengembangkan Portofolio Kelas

Pada tahap ini, siswa hendaknya telah menyelesaikan penelitian yang memadai untuk memulai membuat portofolio kelas, dengan langkah sebagai berikut :

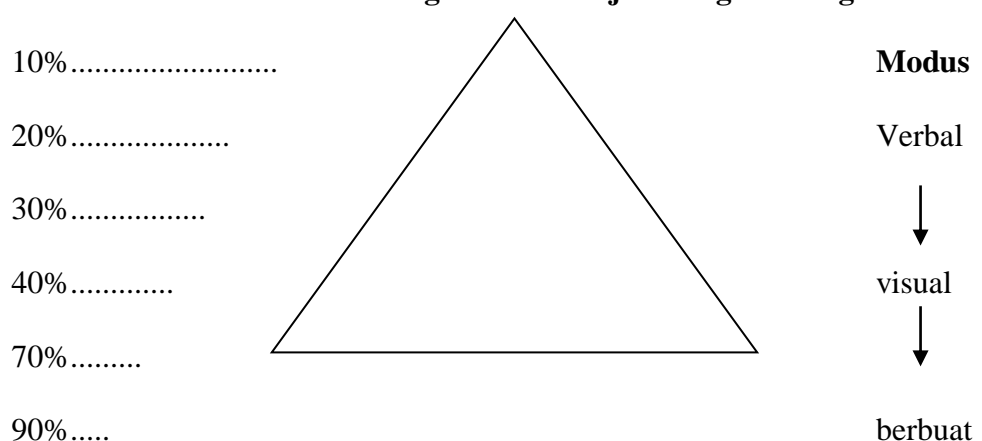
- a) Kelas dibagi dalam 4 kelompok dan setiap kelompok akan bertanggungjawab untuk membuat satu bagian portofolio.

- b) Guru mengolah tugas-tugas rincianya untuk portofolio.
- c) Guru menjelaskan bahwa informasi yang dikumpulkan oleh tim penelitian seringkali akan bermanfaat bagi lebih dari satu kelompok portofolio .
- d) Guru menjelaskan spesifikasi portofolio yakni terdapat bagian penayangan dan bagian dokumentasi pada setiap kelompok.

e) Penyajian Portofolio (*show case*)

Dalam kegiatan refleksi ini siswa diajak melakukan evaluasi tentang apa dan bagaimana mereka belajar. Tujuan refleksi adalah untuk belajar menghindari kesalahan di masa yang akan datang dan meningkatkan kinerja siswa. Dengan merefleksikan pengalaman belajar siswa maka sangat mendukung modus pengalaman belajar yang digambarkan melalui kerucut ini dengan dijelaskan sebagai berikut :

Gambar 1.2. Kerucut Pengalaman Belajar Yang Kita Ingat



Sumber : Sheal, Peter (dalam Fajar, 2004 : 88)

Kita belajar 10% dari apa yang kita baca, 20% dari apa yang kita dengar, 30% dari apa yang kita lihat, 50% dari apa yang kita lihat dan kita dengar, 70% dari apa yang kita katakan, dan 90% dari apa yang kita katakan dan lakukan. Secara ringkas kegiatan pembelajaran berbasis portofolio mencakup hal-hal sebagai berikut :

- 1) Apersepsi.
- 2) Penyampaian materi.
- 3) Mengidentifikasi masalah yang ada dimasyarakat.
- 4) Memilih masalah yang dikaji di kelas.
- 5) Penugasan meliputi mengumpulkan informasi yang terkait
- 6) Menyajikan portofolio atau dengan pendapat.
- 7) Melakukan refleksi atau pengalaman belajar .

Dalam hal ini, kegiatan pembelajaran mampu mengembangkan dan meningkatkan kompetensi, kreatifitas, kemandirian, kerjasama, kepemimpinan dan kecakapan peserta didik guna membentuk watak, serta meningkatkan peradaban dan martabat bangsa.

Portofolio dalam pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan merupakan kumpulan informasi yang tersusun dengan baik yang menggambarkan rencana kelas siswa berkenaan dengan suatu isu kebijakan public yang telah diputuskan untuk kajian mereka, baik dalam kelompok kecil maupun secara keseluruhan. Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang berbasis portofolio memperkenalkan kepada siswa dan mendidik dengan beberapa metode dan langkah-langkah untuk membina komitmen aktif para

siswa sebagai warga negara yang diamanatkan pancasila dan UUD NKRI Tahun 1945.

B. Kerangka Pikir

Proses pembelajaran dalam pendidikan memegang peranan penting untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan penerapan konsep diri. Keberhasilan proses pembelajaran dapat tercermin dari peningkatan mutu lulusan yang dihasilkan. Untuk itu, perlu diadakan peran aktif seluruh komponen pendidikan terutama siswa yang berfungsi sebagai *input* sekaligus calon *output* dan juga guru sebagai fasilitator. Guru mempunyai peran dalam menciptakan suasana yang efektif dan menumbuhkan semangat belajar siswa. Guru harus mempunyai suatu model pembelajaran yang efektif dan inovatif .

Melalui model pembelajaran berbasis portofolio siswa dibawa pada proses belajar aktif dan proses belajar yang menyenangkan. Model ini akan membawa siswa pada proses belajar aktif, sebab siswa belajar dengan melakukan sesuatu. Siswa dibawa pada proses belajar yang menyenangkan dikarenakan siswa belajar dengan penuh variasi, tidak monoton dan menjadikan lingkungan masyarakat sebagai sumber belajar.

Dua aspek lain inilah yang merupakan kekuatan model pembelajaran portofolio, yakni siswa belajar secara aktif dalam suasana yang menyenangkan. Model pembelajaran berbasis portofolio merupakan suatu inovasi pembelajaran yang dirancang untuk membantu proses peserta didik memahami teori melalui pengalaman belajar praktik empiric, tidak terkecuali

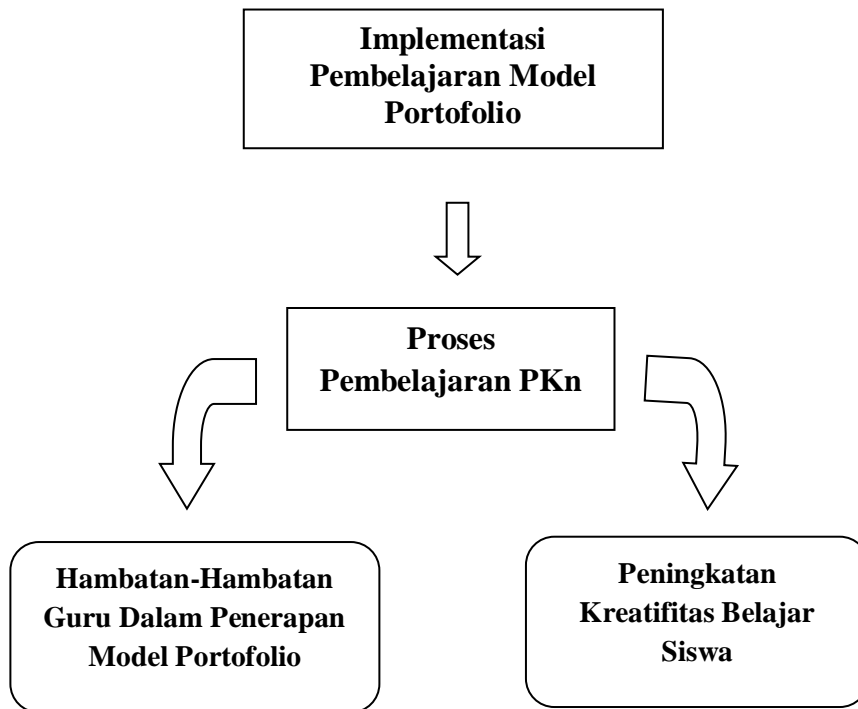
implikasi pengalaman belajar dalam masyarakat. Langkah-langkah pembelajaran portofolio ini meliputi :

a.). mengidentifikasi masalah, b.). memilih masalah, c). mengumpulkan informasi informasi, d.). membuat portofolio, e). menyajikan portofolio, dan f). melakukan refleksi.

Dengan demikian model pembelajaran berbasis portofolio diharapkan mampu meningkatkan kreatifitas belajar siswa. Peningkatan kreatifitas belajar siswa ini dapat dilihat dari ciri-ciri kreatifitas sebagai berikut:

Keterampilan berpikir lancar, luwes (Fleksibel), rasional, memperinci atau mengelaborasi, Keterampilan menilai, Rasa ingin tahu, Imajinatif, Merasa tertantang, Sifat berani mengambil resiko, dan sifat menghargai siswa. Melalui kerangka piker tersebut, dalam penelitian in pembelajaran portofolio dikaitkan dengan kreatifitas belajar siswa dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.2 : Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Desain Penelitian

Penelitian ini mengkaji suatu variable yang menjadi inti dari penelitian yaitu Implementasi Pembelajaran Berbasis Portofolio Pada Mata Pelajaran PKn dalam Upaya Meningkatkan Kreatifitas Belajar Siswa

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survei. Dalam penelitian survey, peneliti memilih responden sebagai sampel, dan memberitakan mereka kusioner yang sudah baku (standar). Jadi penenlitian survey dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atau populasi untuk mewakili seluruh populasi.

B. Definisi Operasional Variabel

Peneliti menyamakan persepsi variable dan permasalahan yang dikaji agar memudahkan dalam pengukuran variable penelitian, maka dikemukakan secara operasional sebagai berikut :

- a. Pembelajaran berbasisi portofolio adalah pembelajaran yang memakai model portofolio yaitu suatu model pembelajaran yang mengumpulkan pekerjaan siswa dengan maksud tertentu dan terpadu yang diseleksi menurut panduan-panduan yang ditentukan untuk mengetahui peningkatan kreatifitas belajar siswa di SD Inpres Kalompi.

- b. Kreativitas belajar adalah suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode, ataupun produk baru yang efektif bersifat imajinatif, rasional, dan sikap saling menghargai yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan masalah. Dan sebagai indikator kreativitas dalam penelitian ini yaitu keterampilan berpikir lancar, keterampilan berpikir luwes (fleksibel), keterampilan berpikir rasional, keterampilan memperinci atau mengelaborasi, keterampilan menilai, rasa ingin tahu, imajinatif, merasa tertantang, sifat berani mengambil resiko, dan sikap menghargai siswa.
- c. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah suatu mata pelajaran yang terfokus pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosial, kultural, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VI SD Inpres Kalompi pada tahun ajaran 2014/2015. Jumlah siswa kelas VI yang aktif belajar di SD Inpres Kalompi pada tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak siswa 55 Siswa.

Tabel.1.3. Daftar populasi penelitian siswa kelas VI SD Inpres Kalompi.

Kelas			Jumlah
VI A	18	10	28
VI B	14	13	27
Jumlah	32	23	55

Sumber Data : Data base siswa SD Inpres Kalompi

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Sejalan dengan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan perwakilan dari populasi yang diambil oleh peneliti dengan teknik Random Sampling. Adapun sampel yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah sebahagian jumlah populasi kelas VI yaitu dengan jumlah 10 orang.

Tabel.2.3. Daftar sampel penelitian siswa kelas VI SD Inpres Kalompi.

No	Nama	L/P
1.	Asriadi	L
2.	Astina	P
3.	Irham	L
4.	Dwi Angraeni	P
5.	Riswandi	L
6.	Eka Harmianti	P

No.	Nama	L/P
7.	Nurul Hasda	P
8.	Fatimah	P
9.	Sandi Sanjaya	L
10.	Tanwir	L

Sumber Data : Data base siswa SD Inpres Kalompi

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui Angket dan Observasi.

1. Angket

Angket adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Adapun angket yang diajukan penulis dalam penelitian ini sifatnya tertutup dan terbuka sehingga responden diberi kesempatan untuk mengisi alternatif jawaban yang disediakan dan item pertanyaan yang membutuhkan uraian atau penjelasan.

Teknik angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data mengenai Implementasi Pembelajaran berbasis Portofolio Pada Mata Pelajaran PKn dalam Upaya Meningkatkan Kreatifitas Belajar Siswa di SD Inpres Kalompi.

2. Observasi

Suatu pengamatan yang dilakukan secara langsung di lapangan atau kelas mengenai kondisi siswa pada saat prose pembelajaran berlangsung, Melalui observasi ini dimaksudkan untuk memperoleh data mengenai Implementasi Pembelajaran berbasis Portofolio. Pada Mata Pelajaran PKn dalam Upaya Meningkatkan Kreatifitas Belajar Siswa di SD Inpres Kalompi.

3. Wawancara

Teknik ini menggunakan wawancara mendalam sehingga data yang diperoleh dari informasi tersebut dapat memperjelas dan mempertegas data yang diperoleh melalui angket penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah guru PKn yang mengajar di SD Inpres Kalompi.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analitis secara deskriptif dan tabulasi data. Kelompok data yang sifatnya kualitatif dipaparkan secara deskriptif menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan kelompok data kuantitatif diskor dalam bentuk tabulasi dan dianalisa dengan menggunakan teknik persentase dengan rumus, sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Jumlah responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam bagian ini dipaparkan data dan temuan hasil pembelajaran materi belajar organisasi. Data tindakan, temuan dan refleksi diperoleh melalui hasil *postest* dan *pretest*, wawancara, dan dokumentasi hasil belajar murid. Data setiap tindakan di paparkan secara terpisah. Hal ini bertujuan untuk melihat perkembangan setiap murid SD Inpres Kalompi, Kecamatan Barru, Kabupaten barru.

Pembelajaran pada materi belajar organisasi kelas SD Inpres Kalompi, Kecamatan Barru, Kabupaten barru. merupakan suatu proses yang mencakup (1) perencanaan pembelajaran; (2) pelaksanaan kegiatan pembelajaran; (3) observasi kegiatan dan (4) refleksi kegiatan.

1. Data Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada peretemuan I meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran pada Pertemuan I

Perencanaan pembelajaran ini adalah pokok bahasan Belajar organisasi diambil dari buku paket kelas VI semester I dengan alokasi waktu 2 x 35 menit setiap pertemuan. Perencanaan tersebut disusun dan dikembangkan oleh peneliti,

yaitu berupa: (1) rencana pembelajaran; (2) lembar observasi guru dan murid; (3) lembar kerja murid dan (4) tes formatif.

Pada pertemuan pertama dan kedua menyusun rencana pembelajaran dan menyiapkan media apa yang ingin digunakan dalam pembelajaran, setelah itu guru memberi penjelasan mengenai materi belajar organisasi, pembelajaran dilaksanakan dalam dua kali pertemuan untuk proses pembelajaran dengan alokasi waktu 2x35 menit pada setiap pertemuan dan guru menyusun rambu-rambu instrumen data keberhasilan maupun data kemajuan hasil dan aktivitas belajar murid berupa format observasi dan persiapan yaitu pengambilan foto pelaksanaan pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada pertemuan pertama adalah murid dapat mengemukakan beberapa hal terkait belajar organisasi . Berdasarkan tujuan yang dirumuskan maka peneliti menetapkan indikator pembelajaran yaitu belajar organisasi di kelas.

b. Pelaksanaan Pertemuan I

Kegiatan pelaksanaan tindakan mengacu pada perencanaan kegiatan yang didesain dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Di mana Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari/tanggal. Senin 10 Agustus 2016 pertemuan kedua hari/tanggal Selasa 11 Agustus 2015 yang diikuti oleh murid kelas SD Inpres Kalompi, Kecamatan Barru, Kabupaten barru.

. Proses pembelajaran PKn melalui penilaian portopolio dibagi menjadi tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Proses pembelajaran terhadap penilaian portofolio hasil belajar PKn, dimana guru dalam mengajarkannya berorientasi pada langkah-langkah model pembelajaran portopolio.

Adapun tahap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal (± 10 Menit)

Pada kegiatan awal, guru memeriksa kesiapan murid, melakukan salam pembuka, doa bersama sebelum belajar dan mengecek kehadiran murid. Setelah itu, guru memberikan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal murid tentang materi yang akan dibahas yaitu belajar organisasi. Selanjutnya, guru menyampaikan pada murid tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada saat pembelajaran nanti.

2) Kegiatan Inti (± 50 Menit)

Pada tahap kegiatan inti pembelajaran, guru melaksanakan pembelajaran melalui lima tahap yaitu mendefinisikan masalah, memilih masalah untuk kajian kelas, mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas, pengembangan portofolio kelas, dan penyajian portofolio.

Pada tahap mendefinisikan masalah, kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran ini, yaitu menjelaskan materi materi pembelajaran organisasi sebagai pengantar dan selanjutnya seluruh murid membaca dan mendiskusikan masalah-masalah materi belajar organisasi.

Pada tahap memilih masalah untuk kajian kelas, kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran ini, yaitu guru memberi kesempatan kepada setiap murid untuk mengemukakan pendapatnya mengenai pertanyaan tersebut yang diberikan. Setelah kelas memiliki cukup informasi tentang masalah-masalah yang akan dikaji, maka langkah selanjutnya adalah membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas.

Pada tahap mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas, kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran ini yaitu guru meminta murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji. Setelah murid memutuskan sumber-sumber informasi yang akan digunakan, guru mengelompokkan ke dalam tim-tim peneliti. Setiap tim hendaknya bertanggung jawab untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang berbeda peristiwa penting sejarah Indonesia.

Pada tahap pengembangan portofolio kelas, kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran ini, yaitu guru menjelaskan kepada murid bahwa mereka akan melaksanakan pengembangan portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji. Model portofolio yang dikembangkan melalui dua seksi, yaitu model portofolio seksi penayangan dan seksi dokumentasi. Model portofolio seksi penayangan adalah portofolio yang akan ditanyakan sebagai bahan prestasi kelas pada saat *showcare*. Adapun model portofolio seksi dokumentasi adalah portofolio yang disimpan pada sebuah map jepit yang berisi data dan informasi lengkap setiap kelompok portofolio. Sebelum melaksanakan pengembangan, guru mengelompokkan murid menjadi 5 kelompok kecil secara heterogen. Selanjutnya guru meminta kepada setiap kelompok untuk mempersiapkan bahan yang dibutuhkan selama proses pengembangan seperti map jepit. Pada pelaksanaan pengembangan guru membagikan Lembar Kerja Murid (LKM) kepada setiap kelompok murid, dalam rangka memudahkan murid untuk mengetahui langkah-langkah atau kegiatan apa yang harus dilakukan selama pengembangan berlangsung, dan juga dengan mengisi LKM yang diberikan guru dapat melihat

kerjasama murid dalam menjawab pertanyaan yang ada pada LKM. Selama pengembangan berlangsung guru mengelilingi setiap kelompok untuk melihat kemajuan hasil kerja murid. Jika ada kelompok yang mengalami kesulitan, maka guru memberikan bimbingan dengan cara mengajukan pertanyaan yang dapat membantu arah kerja kelompok.

Pada tahap penyajian model portofolio, kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran ini yaitu setelah portofolio kelas selesai dibuat, kelas dapat menyajikannya dalam kegiatan *showcare* (gelar kasus) di hadapan dewan juri (*judges*) yaitu guru, masing-masing kelompok melaporkan hasil kegiatannya dan kelompok lain memberikan tanggapan. Setelah masing-masing kelompok melaporkan hasil kerjanya yang ada pada LKM, kegiatan berikutnya yaitu dengan melakukan diskusi antar kelompok yang dipandu oleh guru, anggota kelompok lainnya memberikan komentar dan mengkritisi jawaban dari kelompok lain. Pelaksanaan diskusi kurang bersemangat, karena kegiatan diskusi dikuasai oleh murid yang berkemampuan tinggi, sementara murid yang berkemampuan rendah terlihat malu-malu mengungkapkan ide-ide atau pendapatnya. Murid yang belum memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapat atau pertanyaan diberikan motivasi oleh guru untuk tidak perlu takut salah, karena semua itu adalah proses belajar. Kegiatan ini diakhiri dengan pemberian arahan atas kerja kelompok.

3) Kegiatan Akhir (\pm 10 menit)

Pada kegiatan akhir pembelajaran yang dilakukan yaitu menarik kesimpulan dimana guru membimbing murid untuk membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran diajarkan. Selanjutnya guru mengadakan evaluasi

yang bertujuan untuk mengetahui apakah murid sudah benar-benar memahami materi pembelajaran. Guru membagikan lembar tes formatif kepada seluruh murid sebagai akhir tindakan pretest. Setelah membagikan tes kepada murid, guru mempersilahkan kepada murid mengerjakan tes secara individu dan tidak diperkenankan bekerjasama.

Setelah beberapa waktu kemudian, menyatakan bahwa waktu untuk mengerjakan tes telah selesai, guru mengingatkan keadaan murid untuk mengecek kembali jawaban yang telah dikerjakan pada lembar jawaban yang dibagikan oleh guru, kemudian murid di minta mengumpulkan lembar jawabannya. Kegiatan selanjutnya guru bersama-sama dengan murid membahas tes hasil belajar, untuk mengetahui tingkat pencapaian murid.

c. Observasi Pertemuan I

1) Data Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru

Temuan penelitian tentang keberhasilan guru dalam menggunakan penilaian portofolio pada mata pembelajaran PKN dengan materi pembelajaran organisasi SD Inpres Kalompi, Kecamatan Barru, Kabupaten barru pada pertemuan I dan II menunjukkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan masih kurang berjalan dengan baik dari 10 indikator yang direncanakan. Dideskripsikan bahwa pada pertemuan pertama, aktivitas guru dalam melakukan berdo'a sebelum belajar, aktivitas guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, aktivitas guru dalam memberikan penjelasan dan mendiskusikan masalah-masalah tentang materi SD Inpres Kalompi, Kecamatan Barru, Kabupaten barru aktivitas guru dalam mengarahkan murid membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di

antaranya untuk bahan kajian kelas, aktivitas guru dalam membimbing murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji, aktivitas guru dalam mengarahkan murid mengembangkan portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji, aktivitas guru dalam membimbing murid menyajikan dalam kegiatan *showcare* (gelar kasus) di hadapan dewan juri (*judges*), aktivitas guru dalam menyimpulkan materi, aktivitas guru dalam memberikan pesan-pesan moral serta aktivitas guru dalam memberikan evaluasi masing-masing berada pada kategori cukup. Sehingga, diperoleh nilai persentase aktivitas mengajar guru pada pertemuan pertama mendapat 20 skor dengan indikator keberhasilan 66% atau masih dikategorikan cukup.

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua, dideskripsikan bahwa aktivitas guru dalam melakukan berdo'a sebelum belajar dan aktivitas guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran masing-masing berada pada kategori cukup. Aktivitas guru dalam memberikan penjelasan dan mendiskusikan masalah-masalah berada pada kategori baik. Aktivitas guru dalam mengarahkan murid membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas berada pada kategori cukup. Aktivitas guru dalam membimbing murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji dan mengarahkan murid mengembangkan portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji masing-masing berada pada kategori baik. Aktivitas guru dalam membimbing murid menyajikan dalam kegiatan *showcare* (gelar kasus) di hadapan dewan juri (*judges*) dan menyimpulkan materi masing-masing berada pada kategori baik. Aktivitas guru dalam memberikan pesan-pesan

moral berada pada kategori baik, sedangkan aktivitas guru dalam memberikan evaluasi berada pada kategori cukup. Sehingga, diperoleh nilai persentase aktivitas mengajar guru pada pertemuan kedua mendapatkan 24 skor dengan indikator keberhasilan 80%. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru selama dua pertemuan secara kumulatif berada pada kategori baik.

2) Data Hasil Observasi Kegiatan Belajar Murid

Pada aktivitas guru berpengaruh pada keberhasilan murid dalam melakukan aktivitas belajar, serta berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar PKn. Pada tindakan ini diharapkan murid mampu melakukan 7 indikator yang telah ditetapkan untuk keseluruhan murid dengan penilaian portofolio terhadap hasil belajar PKn murid SD Inpres Kalompi, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru..

Berdasarkan data hasil observasi pengamat terhadap subjek penelitian yang berjumlah 2 orang murid terhadap hasil belajar, pada pertemuan 1 dan 2 menunjukkan bahwa, dari 7 indikator yang direncanakan semuanya dilakukan oleh murid hanya saja pelaksanaannya masih kurang optimal sehingga skor nilainya belum memuaskan. Berdasarkan observasi tersebut, maka aktivitas murid kelas VI selama proses pembelajaran PKn dengan penilaian pembelajaran portofolio dapat dikategorikan kurang. Hal ini disebabkan karena murid belum terbiasa dengan penilaian pembelajaran portofolio yang dilaksanakan oleh guru sehingga murid kurang memberikan respon. Oleh karena itu, data observasi murid tersebut akan dianalisis sehingga akan menjadi bahan refleksi pada pembelajaran PKn dengan penilaian pembelajaran portofolio.

3) Data Tes Hasil Belajar

Setelah pelaksanaan proses pembelajaran pertemuan I dan II, maka dilakukan tes hasil belajar. Adapun hasil analisis deskriptif terhadap skor perolehan hasil tes hasil belajar murid setelah diterapkannya penilaian pembelajaran portofolio menunjukkan bahwa, pada murid memperoleh nilai 90-100 dengan kategori sangat baik sebanyak 2 orang murid atau 8,7%, nilai 80-89 dengan kategori baik sebanyak 4 orang murid atau 17,3%, nilai 70-79 dengan kategori cukup sebanyak 7 orang murid atau 30,5%, nilai 60-69 dengan kategori kurang sebanyak 7 orang murid atau 30,5%, nilai 0-59 dengan kategori sangat kurang sebanyak 3 orang murid atau 13%. Hasil tes belajar murid dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar PKn Murid SD Inpres Kalompi, Kecamatan Barru, Kabupaten barru.

Nilai	Kategori	Jumlah Murid	Persentase (%)
90 – 100	Sangat Baik (SB)	2	8,7 %
80 – 89	Baik (B)	4	16,3%
70 – 79	Cukup (C)	7	30,5 %
60 – 69	Kurang (K)	7	30,5%
0 – 59	Sangat Kurang (SK)	3	13 %
Jumlah		23	100 %

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan hasil belajar PKn dengan materi belajar organisasi penilaian pembelajaran portofolio pada murid SD Inpres Kalompi, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Deskripsi Ketuntasan Belajar Pelajaran PKn dengan Penilaian Pembelajaran Portofolio pada Murid SD Inpres Kalompi, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
70 – 100	Tuntas	13	57 %
0 – 69	Tidak Tuntas	10	43 %
Jumlah		23	100 %

Dari tabel di atas dari 23 murid kelas VI di SD Inpres Kalompi Kecamatan Barru Kabupaten Barru, hasil belajar PKn 13 murid (57%) termasuk dalam kategori tuntas dan 10 murid (43%) yang termasuk dalam kategori tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa pada ketuntasan hasil belajar belum tercapai sepenuhnya karena indikator keberhasilan yang ditetapkan mengisyaratkan bahwa pembelajaran PKn dikategorikan berhasil jika setiap murid mendapat nilai minimal 70 dengan tingkat penguasaan $\geq 70\%$. Dengan demikian tujuan pembelajaran belum tercapai.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes hasil belajar murid, pelaksanaan tindakan belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yakni 70% dari jumlah murid mendapatkan nilai ≥ 70 . Hal ini dapat dilihat pada pelaksanaan tindakan pada pertemuan I yang masih jauh dari yang diharapkan. Menurut pengamatan observer, guru pada saat memulai pelajaran tidak menjelaskan tujuan pembelajaran.

Demikian pula perhatian murid, tidak semua murid fokus dalam memperhatikan penjelasan dari guru karena suasana pembelajaran yang kurang kondusif, selain itu komunikasi antara murid dan guru yang kurang baik, disertai rasa malu-malu bertanya dari murid untuk mengemukakan pendapatnya membuat pembelajaran IPS dengan penilaian pembelajaran portofolio kurang berhasil dan kurang memotivasi murid sehingga murid belajar kurang terarah.

Berdasarkan hasil observasi dapat direfleksikan sebagai berikut:

- 1) Pada pelaksanaan kegiatan awal guru masih kurang dalam penguasaan kelas sehingga banyak informasi yang tidak secara baik ditangkap oleh murid sehingga dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya menjadi tidak maksimal.
- 2) Dalam kegiatan inti, guru sudah mengawasi pelaksanaan penilaian pembelajaran portofolio tiap-tiap kelompok, seperti mengawasi dalam proses memilih masalah untuk kajian kelas, mengembangkan portofolio kelas, dan penyajian portofolio.
- 3) Dalam kegiatan belajar mengajar masih banyak murid yang kurang memperhatikan atau membuat kegiatan lain diluar tujuan yang akan dicapai sehingga mempengaruhi keharmonisan dalam kelompok yang harus segera ditangani oleh guru.
- 4) Berdasarkan penilaian atau tes hasil belajar murid yang dilakukan diakhir pembelajaran diambil kesimpulan bahwa rata-rata murid banyak yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal tes yang diberikan.

Berdasarkan refleksi di atas dan mengacu kepada kriteria ketuntasan yang ditetapkan, maka disimpulkan bahwa pembelajaran ini belum berhasil sebagai kesimpulan bahwa apa yang menjadi kekurangan merupakan refleksi. Sehingga untuk penilaian portofolio terhadap hasil belajar murid terhadap hasil belajar murid pada pertemuan berikut guru diharapkan memperhatikan setiap kelompok agar murid berkonsentrasi dikelompokkan, guru diharapkan menyiapkan LKM (Lembar Kerja Murid) yang lebih dari jumlah murid dan guru mengharapkan kepada murid supaya memperhatikan penjelasan yang diberikan pada saat diskusi berlangsung.

4. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai hasil belajar PKn murid kelas V sesudah (*posttest*) diberi perlakuan berupa penilaian portofolio, maka berikut ini akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori, yaitu; berdasarkan hasil tes, sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah dan sangat rendah dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3: Data hasil belajar murid sebelum (*Pretest*) dan sesudah (*Posttest*) berupa penilaian portofolio pada SD Inpres Kalompi, Kecamatan Barru, Kabupaten barru

Interval	Kategori				
		Frekuensi	Persentas	Frekuensi	Persentas
80-100	Sangat Tinggi	0	0	20	87%
70-79	Tinggi	0	0	2	9%
60-69	Cukup tinggi	0	0	1	4%
50-59	Rendah	0	0	0	0
<50	Sangat Rendah	23	100%	0	0
Jumlah		23	100%	23	100%

Table distributive frekuensi diatas menunjukkan hasil belajar siswa SD Inpres Kalompi Kecamatan Barru Kabupaten Barru sebelum diberi perlakuan penilaian portofolio berupa *pretest* semua responden (23 murid) berada pada kategori sangat rendah (100%). Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa siswa SD Inpres Kalompi Kecamatan Barru Kabupaten Barru sebelum perlakuan tergolong sangat rendah.

Setelah diberi penggunaan penilaian portofolio terhadap hasil belajar PKn siswa SD Inpres Kalompi Kecamatan Barru Kabupaten Barru sar mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar murid yang berada dalam kategori sangat tinggi sebanyak 20 responden (87%) kategori tinggi sebanyak 2 responden (9%), kategori cukup tinggi sebanyak 1 orang (4%) dan tidak ada responden yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah. Selanjutnya sesuai dengan nilai rata-rata skor yang diperoleh sebesar 29,53 sebelum (*pretest*) diberi perlakuan dimana nilai rata-rata tersebut berada pada interval <50 yang berarti sangat rendah. Nilai rata-rata skor yang diperoleh setelah diberi (*posttest*) perlakuan berupa penggunaan metode *learning community* sebesar 80,78 dimana nilai rata-rata tersebut berada pada interval 80-100 yang berarti sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar murid siswa SD Inpres Kalompi Kecamatan Barru Kabupaten Barru mengalami peningkatan yang sangat besar.

Dari data diatas dapat dilihat perbandingan rata-rata nilai murid sebelum (*pretest*) diberi perlakuan (29, 53) yang berada pada kategori sangat rendah dan sesudah (*posttest*) diberi perlakuan (80, 78) yang berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan hasil belajar murid yang diberi perlakuan penggunaan penilaian portofolio.

Dari hasil observasi kegiatan pembelajaran murid dan observasi proses pembelajaran dengan menunjukkan bahwa dalam melaksanakan setiap kegiatan peneliti melakukan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil analisis observasi langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *learning community* pada materi Belajar organisasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari setiap observasi yang dilakukan memberikan bukti bahwa kegiatan yang dilaksanakan dapat diikuti dengan baik oleh para murid.

5. Data Pelaksanaan

Melalui refleksi yang dilakukan, maka pada pertemuan ini langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan adalah memperbaiki kelemahan-

kelemahan yang terjadi pada tindakan sebelumnya. Dan diharapkan proses tindakan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran PKn melalui penilaian pembelajaran portofolio.

Kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi dan refleksi. Masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran II

Sebelum melaksanakan pembelajaran II, peneliti bersama guru kelas VI di siswa SD Inpres Kalompi Kecamatan Barru Kabupaten Barru , secara kolaboratif menyusun perencanaan pembelajaran dengan memperhatikan bahan hasil analisis dan refleksi dari pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan I. Perencanaan tersebut disusun dan dikembangkan oleh peneliti serta dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pertemuan I dan II,

Materi pembelajaran digunakan pada pertemuan II. Pada pertemuan ini diberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran yang dilaksanakan dalam dua kali pertemuan untuk proses pembelajaran dengan alokasi waktu 2x35 menit pada setiap pertemuan.

Berdasarkan materi yang telah ditetapkan, peneliti dan guru secara kolaboratif menetapkan indikator pembelajaran yang akan dicapai ini yang termuat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) PKn kelas VI yakni menjelaskan belajar organisasi. Dari indikator tersebut, ditetapkan tujuan pembelajaran yakni menjelaskan belajar organisasi . Pada pertemuan II ada beberapa perbaikan-perbaikan yang akan dimasukkan dalam pembelajaran, yaitu guru dalam memberikan permasalahan lebih berorientasi pada kehidupan yang sering dialami murid sehingga murid termotivasi untuk berpikir mencari jawaban

atas permasalahan tersebut. Selain itu media yang dipergunakan lebih bervariasi, pengelolaan waktu yang lebih efisien, hubungan emosional antara guru dan murid lebih erat sehingga menunjang terciptanya proses pembelajaran yang optimal.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan II

Pelaksanaan pembelajaran mengenai materi belajar organisasi dengan menggunakan penilaian portofolio di siswa SD Inpres Kalompi Kecamatan Barru Kabupaten Barru , untuk pertemuan II dilaksanakan dua jam pelajaran dengan alokasi waktu 2x35 menit. Pada pertemuan II pelaksanaan dilakukan pada hari Senin 10 Agustus 2015 pukul 07.30 - 09.00 Wita yang dihadiri 23 orang murid. Pertemuan II pelaksanaan dilakukan pada hari Selasa 11 Agustus 2016 pukul 07.30-09.00 Wita dalam pelaksanaan pertemuan II ini peneliti bertindak sebagai observer. Guru dalam mengajarkan materi belajar organisasi, berorientasi pada langkah-langkah pembelajaran yang menggunakan penilaian portofolio terhadap hasil belajar murid yang antara lain: (1) mendefinisikan masalah; (2) memilih masalah untuk kajian kelas; (3) mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas; (4) penilaian portofolio kelas dan; (5) penyajian portofolio. Kelima langkah penilaian portofolio tersebut terbagi dalam 3 kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pembelajaran.

1. Kegiatan awal (\pm 10 menit)

Pada kegiatan awal, guru memulai pembelajaran dengan melaksanakan tahap pertama yaitu mendefinisikan masalah. Kegiatan yang dilakukan guru pada tindakan tahap pertama ini yaitu mengkondisikan murid untuk siap mengikuti pelajaran PKn, menjelaskan kepada murid akan arti pentingnya pembelajaran PKn

dalam kehidupan sehari-hari sehingga murid antusias dalam mengikuti pembelajaran, menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu belajar organisasi dan memotivasi murid agar terlibat pada aktivitas mengkaji masalah yang akan dilakukan. Aktivitas tindakan guru dan murid dalam kegiatan awal dapat terungkap dalam dialog sebagai berikut:

- Guru : Assalamualaikum Wr.Wb
- Murid : Walaikumsalam Wr.Wb
- Guru : Bagaimana kabarnya pagi ini?
- Murid : Sehat bu ...
- Guru : Alhamdulillah kalau semua sehat. Anak-anak pagi ini kita belajar mengenai PKn. Apakah anak-anak sudah siap belajar?
- Murid : Siap bu.....(serentak menjawab)
- Guru : Ibu harapkan anak-anakku sekalian lebih serius untuk belajar dan jangan ada yang bermain
- Murid : Iya bu (serentak menjawab)
- Guru : Ibu akan mengulangi kembali materi yang telah ibu ajarkan minggu lalu. Hal ini ibu lakukan sebab setelah melihat hasil kerja kalian dalam menjawab soal-soal sebagian besar masih banyak memberikan jawaban yang kurang tepat. Oleh karena itu, ibu harapkan kalian belajar lebih serius sebab belajar mengenai PKn itu sangat penting bagi kita.
- Murid : Iya bu
- Guru : Selain itu juga, ibu harapkan kalian dapat terlibat secara aktif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ibu berikan.

2. Kegiatan inti (\pm 40 menit)

Pada tahap kegiatan inti pembelajaran, guru melaksanakan pembelajaran melalui lima tahap yaitu mendefinisikan masalah, memilih masalah untuk kajian kelas, mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas, penilaian portofolio kelas, dan penyajian portofolio.

Pada tahap mendefinisikan masalah, kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran ini, yaitu menjelaskan materi pembelajaran sebagai pengantar dan selanjutnya seluruh murid membaca dan mendiskusikan masalah-masalah tentang belajar organisasi.

Pada tahap memilih masalah untuk kajian kelas, kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran ini, yaitu guru memberi kesempatan kepada setiap murid untuk mengemukakan pendapatnya mengenai pertanyaan tersebut yang diberikan. Setelah kelas memiliki cukup informasi tentang masalah-masalah yang akan dikaji, maka langkah selanjutnya adalah membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas.

Pada tahap mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas, kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran ini yaitu guru meminta murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji. Setelah murid memutuskan sumber-sumber informasi yang akan digunakan, guru mengelompokkan ke dalam tim-tim peneliti. Setiap tim hendaknya bertanggung jawab untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang berbeda.

Pada tahap penilaian portofolio kelas, kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran ini, yaitu guru menjelaskan kepada murid bahwa mereka akan melaksanakan penilaian portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji. Penilaian portofolio yang dikembangkan melalui dua seksi, yaitu portofolio seksi penayangan dan seksi dokumentasi. Portofolio seksi penayangan adalah portofolio yang akan ditanyakan sebagai bahan prestasi kelas pada saat *showcare*. Adapun portofolio seksi dokumentasi adalah portofolio yang disimpan pada sebuah map jepit yang berisi data dan informasi lengkap setiap kelompok portofolio. Sebelum melaksanakan penilaian, guru mengelompokkan murid menjadi 5 kelompok kecil secara heterogen. Selanjutnya guru meminta kepada setiap kelompok untuk mempersiapkan bahan yang dibutuhkan selama proses pengembangan seperti map jepit. Pada pelaksanaan penilaian guru membagikan lembar kerja murid (LKM) kepada setiap kelompok murid, dalam rangka memudahkan murid untuk mengetahui langkah-langkah atau kegiatan apa yang harus dilakukan selama pengembangan berlangsung, dan juga dengan mengisi LKM yang diberikan guru dapat melihat kerjasama murid dalam menjawab pertanyaan yang ada pada LKM. Selama penilaian berlangsung guru mengelilingi setiap kelompok untuk melihat kemajuan hasil kerja murid. Jika ada kelompok yang mengalami kesulitan, maka guru memberikan bimbingan dengan cara mengajukan pertanyaan yang dapat membantu arah kerja kelompok.

Pada tahap penyajian penilaian portofolio, kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran ini yaitu setelah portofolio kelas selesai dibuat, kelas dapat menyajikannya dalam kegiatan *showcare* (gelar kasus) di hadapan dewan juri

(*judges*) yaitu guru, masing-masing kelompok melaporkan hasil kegiatannya dan kelompok lain memberikan tanggapan. Setelah masing-masing kelompok melaporkan hasil kerjanya yang ada pada LKM, kegiatan berikutnya yaitu dengan melakukan diskusi antar kelompok yang dipandu oleh guru, anggota kelompok lainnya memberikan komentar dan mengkritisi jawaban dari kelompok lain. Pelaksanaan diskusi kurang bersemangat, karena kegiatan diskusi dikuasai oleh murid yang berkemampuan tinggi, sementara murid yang berkemampuan rendah terlihat malu-malu mengungkapkan ide-ide atau pendapatnya. Murid yang belum memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapat atau pertanyaan diberikan motivasi oleh guru untuk tidak perlu takut salah, karena semua itu adalah proses belajar. Kegiatan ini diakhiri dengan pemberian arahan atas kerja kelompok.

3. Kegiatan Akhir (\pm 10 menit)

Pada kegiatan akhir pembelajaran yang dilakukan yaitu menarik kesimpulan dimana guru membimbing murid untuk membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran diajarkan. Selanjutnya guru mengadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah murid sudah benar-benar memahami materi pembelajaran. Guru membagikan lembar tes formatif kepada seluruh murid sebagai akhir pembelajaran. Setelah membagikan tes kepada murid, guru mempersilahkan kepada murid mengerjakan tes secara individu dan tidak diperkenankan bekerjasama.

Setelah beberapa waktu kemudian, menyatakan bahwa waktu untuk mengerjakan tes telah selesai, guru mengingatkan keadaan murid untuk mengecek kembali jawaban yang telah dikerjakan pada lembar jawaban yang dibagikan oleh

guru, kemudian murid di minta mengumpulkan lembar jawabannya. Kegiatan selanjutnya guru bersama-sama dengan murid membahas tes hasil belajar, untuk mengetahui tingkat pencapaian murid.

1) Data Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru

Keberhasilan pada pertemuan I dan II ini diamati selama proses pelaksanaan dan setelah tindakan. Fokus pengamatan adalah perilaku guru dengan menggunakan lembar observasi. Adapun aspek yang diamati adalah aktivitas guru dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan langkah-langkah penilaian portofolio.

Data hasil analisis kualitatif ini akan memberi gambaran tentang aktivitas guru baik pada pertemuan I dan II dalam proses pembelajaran IPS materi pokok belajar organisasi. Adapun deskripsi Frekuensi aktivitas guru selama proses pertemuan I dan II yang terdiri dari 10 indikator dalam pembelajaran PKn materi Belajar Organisasi adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan tindakan aktivitas guru pada pertemuan pertama, dideskripsikan bahwa aktivitas guru dalam melakukan berdo'a sebelum belajar, aktivitas guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, aktivitas guru dalam memberikan penjelasan dan mendiskusikan masalah-masalah, aktivitas guru dalam mengarahkan murid membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas, aktivitas guru dalam membimbing murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji, aktivitas guru dalam mengarahkan murid penilaian portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji masing-masing berada pada kategori baik. Aktivitas guru dalam membimbing murid menyajikan dalam kegiatan *showcare*

(gelar kasus) di hadapan dewan juri (*judges*) dan aktivitas guru dalam menyimpulkan materi masing-masing berada pada kategori cukup. Aktivitas guru dalam memberikan pesan-pesan moral berada pada kategori baik sedangkan aktivitas guru dalam memberikan evaluasi masing-masing berada pada kategori cukup. Sehingga, diperoleh nilai persentase aktivitas mengajar guru pada pertemuan pertama mendapat 27 skor dengan indikator keberhasilan 90% atau masih dikategorikan sangat baik.

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua, dideskripsikan bahwa aktivitas guru dalam melakukan berdo'a sebelum belajar, aktivitas guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, aktivitas guru dalam memberikan penjelasan dan mendiskusikan masalah-masalah, aktivitas guru dalam mengarahkan murid membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas, aktivitas guru dalam membimbing murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji, aktivitas guru dalam mengarahkan murid penilaian portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji, aktivitas guru dalam membimbing murid menyajikan dalam kegiatan *showcare* (gelar kasus) di hadapan dewan juri (*judges*), aktivitas guru dalam menyimpulkan materi, aktivitas guru dalam memberikan pesan-pesan moral serta aktivitas guru dalam memberikan evaluasi masing-masing berada pada kategori baik. Sehingga, diperoleh nilai persentase aktivitas mengajar guru pada pertemuan pertama mendapat 30 skor dengan indikator keberhasilan 100% atau masih dikategorikan sangat baik.

Keberhasilan pertemuan I dan II ini diamati selama proses pelaksanaan dan setelah tindakan. Fokus pengamatan adalah perilaku guru dengan menggunakan lembar observasi tindakan II. Adapun aspek yang diamati adalah aktivitas guru dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan langkah-langkah penilaian portofolio.

2) Data Hasil Observasi Kegiatan Belajar Murid

Pada aktivitas guru pada pertemuan II berpengaruh pada keberhasilan murid dalam melakukan aktivitas belajar, serta berpengaruh pada peningkatan hasil belajar PKn. Pada pertemuan II diharapkan murid mampu melakukan 7 indikator yang telah ditetapkan untuk keseluruhan murid kelas siswa SD Inpres Kalompi Kecamatan Barru Kabupaten Barru .

Berdasarkan data hasil observasi pengamat terhadap subjek penelitian yang berjumlah 23 orang murid untuk meningkatkan hasil belajar, pada tindakan pertemuan 1 dan 2 menunjukkan bahwa, dari 7 indikator yang direncanakan, murid telah dapat melaksanakan ke tujuh indikator tersebut dengan baik. Berdasarkan observasi murid tersebut, maka aktivitas murid selama proses pembelajaran berlangsung dapat dikategorikan baik.

3) Data Hasil Soal Tes Hasil Belajar pada Pertemuan II

Setelah pelaksanaan proses pembelajaran pertemuan II berlangsung yang terdiri dari dua kali pertemuan, maka dilakukan tes hasil belajar. Adapun hasil analisis deskriptif terhadap skor perolehan tes hasil belajar murid setelah diterapkannya penilaian portofolio menunjukkan bahwa, pada pertemuan II

murid memperoleh nilai 90-100 dengan kategori sangat baik sebanyak 13 orang murid atau 52%, nilai 80-89 dengan kategori baik sebanyak 7 orang murid atau 32%, nilai 70-79 dengan kategori cukup sebanyak 3 orang murid atau 16%. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Deskripsi Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar PKn SD Inpres Kalompi, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru Pertemuan II

Nilai	Kategori	Jumlah Murid	Persentase (%)
90 – 100	Sangat Baik (SB)	13	52 %
80 – 89	Baik (B)	7	32 %
70 – 79	Cukup (C)	3	16 %
60 – 69	Kurang (K)	0	0
0 – 59	Sangat Kurang (SK)	0	0
Jumlah		23	100 %

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan hasil belajar PKn dengan materi Belajar Organisasi dengan penilaian portofolio pada murid kelas V di SD Inpres Kalompi Kecamatan Barru Kabupaten Barru , dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Deskripsi Ketuntasan Belajar PKn SD Inpres Kalompi, Kecamatan Barru

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
70 – 100	Tuntas	23	100 %
0 – 69	Tidak Tuntas	0	0
Jumlah		23	100 %

Dari tabel di atas dari 23 murid kelas siswa SD Inpres Kalompi Kecamatan Barru Kabupaten Barru baru pada pertemuan II, hasil belajar PKn 23 murid (100%) termasuk dalam kategori tuntas dan tidak ada lagi murid yang termasuk dalam kategori tidak tuntas.

Berdasarkan data nilai hasil dari tes akhir dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sudah berhasil. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang ditetapkan sudah tercapai karena menunjukkan bahwa ketuntasan belajar dengan penilaian portofolio mata pelajaran PKn telah tercapai secara klasikal karena murid mendapatkan nilai minimal 70 dengan tingkat penguasaan $\geq 70\%$.

Pembelajaran difokuskan untuk hasil belajar PKn. Seluruh data yang direkam melalui observasi dan evaluasi telah disusun dan didiskusikan secara bersama-sama dengan observer. Hasil refleksi dari peristiwa-peristiwa yang terjadi pada tindakan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam pelaksanaan penilaian portofolio mulai dari mendefinisikan masalah, memilih masalah untuk kajian kelas, mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas, pengembangan portofolio kelas, dan penyajian portofolio.
- 2) Pelaksanaan proses pembelajaran menunjukkan murid terlibat secara aktif dalam kerja kelompok sebab bukan hanya murid yang berkemampuan tinggi mendominasi diskusi dan aktif mempresentasikan hasil kelompoknya, tetapi juga murid yang berkemampuan sedang dan rendah.

- 3) Guru mampu mengelola kelas dengan baik sehingga seluruh murid antusias dalam memperhatikan penjelasan guru, saat diskusi berlangsung maupun pada saat murid mengembangkan portofolio.
- 4) Murid termotivasi untuk belajar sebab guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.
- 5) Diskusi berjalan penuh dengan suasana keaktifan sebab guru mampu membangkitkan rasa percaya diri murid dengan memberikan motivasi yang tinggi sehingga membangkitkan keberanian dalam mengemukakan pendapatnya.
- 6) Waktu pembelajaran berlangsung sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini didukung oleh kemampuan guru dalam mengelola waktu secara efisien.
- 7) Berdasarkan penilaian secara keseluruhan murid dalam kelas dikategorikan murid telah memperoleh hasil belajar yang baik terhadap materi yang diberikan sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Berdasarkan analisis dari refleksi di atas dan mengacu kepada indikator keberhasilan yang ditetapkan, disimpulkan bahwa pembelajaran sudah berhasil, dengan demikian tujuan pembelajaran yang ditetapkan sudah tercapai.\

B. Pembahasan

Berdasar hasil lembar observasi guru, dapat diketahui bahwa guru sudah dapat mengkondisikan kelas dengan baik. Kemampuan guru seperti memunculkan motivasi, memberikan apersepsi, membentuk kelompok, mendampingi murid saat berdiskusi, menjawab pertanyaan guru dan membantu murid membuat kesimpulan. Namun aktivitas guru masih perlu ditingkatkan mengingat

pencapaian hasil belajar murid masih kurang sehingga diperlukan adanya peningkatan selanjutnya.

Menurut Djamarah (2002: 13) berpendapat bahwa:

“Hasil belajar murid dipengaruhi oleh lima faktor, yakni: (1) Bakat belajar; (2) waktu yang tersedia untuk belajar; (3) waktu yang diperlukan murid untuk menjelaskan pelajaran; (4) kualitas pengajaran; dan (5) kemampuan individu”.

Berdasar hasil lembar observasi guru, dapat diketahui bahwa guru seperti memunculkan motivasi, memberikan apersepsi, membentuk kelompok, mendampingi murid saat berdiskusi, menjawab pertanyaan guru, dan membantu murid membuat kesimpulan. Namun aktivitas guru masih perlu ditingkatkan mengingat pencapaian hasil belajar murid masih kurang sehingga diperlukan adanya peningkatan selanjutnya.

Penilaian portofolio yang diberikan oleh guru sudah mulai direspon baik oleh murid, meskipun masih ada beberapa orang murid yang belum aktif dalam proses belajar. Murid masih perlu dibimbing oleh guru pada saat kerja kelompok dan pada saat murid mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, selain itu murid masih belum berani mengeluarkan pendapatnya. Menyikapi hal tersebut dan dengan mengamati berbagai kekurangan dan kemajuan, tampak bahwa hambatan utama murid belajar dengan pembelajaran PKn melalui penilaian portofolio adalah murid kurang memahami materi yang diajarkan sehingga umumnya murid merasa sulit dalam menyelesaikan soal tes hasil belajar. Nilai murid rendah, banyak disebabkan karena tidak mampu memahami dan menganalisis soal yang diberikan. Murid hanya mampu mengetahui secara langsung jawaban soal tanpa menganalisis

dan memikirkan lebih matang atas penyelesaian soal tersebut. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa sebagian murid mendapat jawaban soal dari temannya atau nyontek. Di samping itu, kelemahan juga terletak karena murid kurang maksimal dalam mengelola waktu yang diberikan sesuai dengan jumlah soal yang diberikan, akibatnya banyak murid yang tidak memberikan jawaban sama sekali. Dari hasil refleksi siklus I perlu diadakan perbaikan terutama pada tahap bekerja sama, membimbing murid yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas kelompoknya, dan memotivasi murid untuk aktif bersama kelompoknya.

Peningkatan hasil belajar sebagaimana tergambar di atas, tidak lepas dari peningkatan aktivitas belajar murid secara positif. William (Hamalik, 2007: 34) menyimpulkan bahwa “hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan”. Hal ini sebagaimana dikemukakan pada tinjauan pustaka bahwa tingkah laku sebagai hasil belajar juga tidak terlepas dari proses pembelajaran di kelas dan berbagai bentuk interaksi belajar lainnya. Sementara itu, proses pembelajaran di kelas tidak lain tergambar dari aktivitas belajar murid itu sendiri. Terjadinya peningkatan kesiapan murid dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan antusias murid dalam mengajukan pertanyaan ke guru menunjukkan bahwa murid memiliki minat dan perhatian yang besar dalam belajar PKn dengan penilaian portofolio khususnya dalam penelitian ini. Hal ini disebabkan karena adanya kesiapan murid yang mengerjakan soal LKM, sehingga murid merasa senang dan tidak bosan dalam proses belajar di kelas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran portofolio dapat meningkatkan kreatifitas belajar murid mata siswa SD Inpres Kalompi Kecamatan Barru Kabupaten Barru . Hal ini dapat di uraikan pada setiap pertemuan hasil belajar PKn melalui penilaian portofolio mengalami peningkatan yaitu pertemuan I berada pada kategori cukup dan pada pertemuan II hasil belajar murid berada pada kategori baik.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru atau praktisi pendidikan lainnya yang tertarik untuk menerapkan bentuk pembelajaran portofolio ini perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Selalu membangkitkan pengetahuan awal murid sebelum materi disajikan.
 - b. Pengaturan waktu yang akan digunakan dalam pembelajaran dipertimbangkan sematang mungkin agar dapat sesuai dengan waktu yang direncanakan.

- c. Pengkontribusi alat peraga untuk masing-masing murid sudah disiapkan terlebih dahulu sebelum di bagikan kepada murid.
 - d. Apabila pelaksanaan pembelajaran secara kelompok sebaiknya pembagian kelompok didasarkan pada tingkat kemampuan yang bervariasi.
2. Bagi murid
- a) Hendaknya lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran dengan penilaian portofolio.
 - b) Jangan segan-segan bertanya kepada guru apabila terdapat kesulitan dalam memahami materi pelajaran.
 - c) Lebih aktif dalam mengembangkan pemahaman serta membangun pengetahuan atau mengkorelasikan sendiri informasi-informasi yang diperoleh pada pembelajaran sebelumnya.
3. Bagi peneliti lain yang ingin menerapkan bentuk pembelajaran ini, dapat melakukan penelitian serupa terhadap materi dan bidang studi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, 1993. *Pengelolaan Pengajaran*. Ujung Pandang: PT. Bintang Selatan Jaya.
- Ali. 2004. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Asdar. 2005. Portofolio. *Alternatif Assesment Berkelanjutan Dalam Pembelajaran IPS*. Eksponen Jurnal Pendidikan IPS dan IPS. Edisi Khusus, Januari 2003.
- Arikunto S, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Depdikbud. 1994. *Pendidikan IPS*. Jakarta: Depdikbud Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Tinggi.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Cet. ke-3. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Iskandar (2010). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (kuantitatif dan kualitatif)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Nurkencana. 1997. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Universitas Terbuka.
- Sardiman. A. M. 2001. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Pendekatan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Rosdakarya Remaja.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Cemerlang.

Willis Dahar, Ratna. 2006. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Gelora Aksara Pratama

Yamin. 2010. *Penilaian Portofolio dapat Meningkatkan Hasil Belajar Murid Kelas V SD Negeri 03 Pare-pare*. Skripsi. Makassar: Universitas Negeri Makassar

Lampiran-lampiran

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pertemuan I

Nama Sekolah	: SD Inpres Kalompi
Mata Pelajaran	: PKn
Kelas/Semester	: VI (Enam) / I (Satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

I. Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha, dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia

II. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mengenal makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia

III. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat Mengenal makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia

Karakter siswa yang diharapkan :

Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*) , Jujur (*fairnes*) dan Ketelitian (*carefulness*)

IV. Materi Pokok

- Makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia

V. Metode Pembelajaran

- a. Pembelajaran : Portofolio
- b. Metode : Cerama, Tanya Jawab, Penugasan, Diskusi
- c.

VI. Langkah-Langkah Pembelajaran (Pertemuan 1 - 4)

Pertemuan 1, 2 dan 3

- Kegiatan awal

- ☞ Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama, presensi, apersepsi dan kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran.
- ☞ Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran

- Kegiatan inti

- **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Menjelaskan dan menyusun daftar peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha dan Islam di Indonesia
- ☞ Menjelaskan daftar peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha dan Islam di Indonesia
- ☞ Menjelaskan dan menceritakan beberapa peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha dan Islam di Indonesia
- ☞ Menjelaskan cara-cara melestarikan dan memberi makna peninggalan yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

- **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

- **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

- **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

VII. Alat Dan Sumber Bahan

- Alat Peraga : Gambar candi borobudur, candi prambanan, masjid, dll
- Sumber : Buku IPS kelas V
Buku yang relevan

VIII. Media dan Sumber Pembelajaran

- a. Media : Gambar yang relevan
- b. Sumber : Syamsiyah, Siti. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

IX. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

No	Kegiatan	Waktu
1	Salam pembuka	(±10 menit)
2	Berdoa	
3	Mengabsen kehadiran murid	
4	Apersepsi	
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran	

b. Kegiatan Inti

No	Kegiatan	Waktu
1.	Mendefinisikan masalah; <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi pembelajaran selanjutnya seluruh murid membaca dan mendiskusikan masalah-masalah makna peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia. 	(±50 menit)
2.	Memilih masalah untuk kajian kelas; <ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas. 	
3.	Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas; <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji. 	
4.	Penilaian portofolio kelas; <ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan murid untuk penilaian portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji. 	
5.	Penyajian portofolio; <ul style="list-style-type: none"> Menyajikannya portofolio dalam kegiatan <i>showcare</i> (gelar kasus) di hadapan dewan juri (<i>judges</i>) yaitu guru. 	

c. Kegiatan Akhir (± 10 Menit)

No	Kegiatan	Waktu
1.	Guru bersama murid menyimpulkan materi	(±10 menit)
2.	Guru memberikan pesan-pesan moral kepada murid.	
3.	Guru memberikan tindak lanjut kepada murid.	
4.	Guru menutup pelajaran	

XI. Penilaian

1. Prosedur penilaian
 - a. Penilaian proses berupa aktivitas belajar murid
 - b. Penilaian akhir berupa tes

2. Bentuk penilaian
 - a. Test formatif

Makassar, 10 Agustus 2016

Peneliti

IRWAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pertemuan II

Nama Sekolah	: SD Inpres Kalompi
Mata Pelajaran	: PKn
Kelas/Semester	: VI (Enam) / I (Satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

I. Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha, dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia

II. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia

III. Tujuan Pembelajaran**

Siswa dapat Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia

Karakter siswa yang diharapkan

Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Jujur (*fairnes*) dan Ketelitian (*carefulness*)

IV. Materi Pokok

- Tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia

V. Langkah-Langkah Pembelajaran (Pertemuan 1 - 4)

Pertemuan 5-7

- Kegiatan awal
 - ☞ Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama, presensi, apersepsi dan kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pelajaran.
 - ☞ Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran
- Kegiatan inti
 - **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia
- ☞ Menjelaskan dan menyebutkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia
- ☞ Mengelompokkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia
- ☞ Membandingkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

• Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

VI. Alat Dan Sumber Bahan

- Alat Peraga : Gambar / foto tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam
- Sumber : Buku IPS kelas V
Buku yang relev

VII. Metode Pembelajaran

- a. Pembelajaran : Portofolio
- b. Metode : Ceramah, Tanya Jawab. Penugasan, Diskusi

VIII. Media dan Sumber Pembelajaran

- a. Media : Gambar yang relevan
- b. Sumber : Syamsiyah, Siti. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

IX. Langkah-langkah Pembelajaran

i. Kegiatan Awal

No	Kegiatan	Waktu
1	Salam pembuka	(±10 menit)
2	Berdoa	
3	Mengabsen kehadiran murid	
4	Apersepsi	
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran	

ii. Kegiatan Inti

No	Kegiatan	Waktu
1.	Mendefinisikan masalah; <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan materi pembelajaran selanjutnya seluruh murid membaca dan mendiskusikan masalah-masalah Tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia 	

2.	Memilih masalah untuk kajian kelas; • Guru mengarahkan membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas.	(±50 menit)
3.	Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas; • Guru meminta murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji.	
4.	Penilaian portofolio kelas; Guru mengarahkan murid mengembangkan portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji.	
5.	Penyajian portofolio; Menyajikannya portofolio dalam kegiatan <i>showcare</i> (gelar kasus) di hadapan dewan juri (<i>judges</i>) yaitu guru.	

iii. Kegiatan Akhir (± 10 Menit)

No	Kegiatan	Waktu
1.	Guru bersama murid menyimpulkan materi	(±10 menit)
2.	Guru memberikan pesan-pesan moral kepada murid.	
3.	Guru memberikan tindak lanjut kepada murid.	
4.	Guru menutup pelajaran	

X. Penilaian

1. Prosedur penilaian
 - a. Penilaian proses berupa aktivitas belajar murid
 - b. Penilaian akhir berupa tes
2. Bentuk penilaian
 - a. Test formatif

Lampiran 2

LEMBAR KERJA MURID

Pertemuan I

Hari/Tanggal :

Kelas :

Tujuan Pembelajaran : Mengkaji tentang makna peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia.

No.	Nama Kelompok	Masalah yang dikaji
1.	Kelompok I 1. 2. 3. 4. 5.	Mengkaji kerajaan tertua di Indonesia.
2.	Kelompok II 1. 2. 3. 4. 5.	Mengkaji kerajaan pada masa Hindu-Budha dan Islam yang ada di wilayah Nusantara
3.	Kelompok III 1. 2. 3. 4. 5.	Menjelaskan Kerajaan-kerajaan di Indonesia yang mendapat pengaruh dari agama Hindu
4.	Kelompok IV 1. 2. 3. 4. 5.	Mengkaji Agama Islam masuk ke Indonesia melalui jalur perdagangan dari para pedagang dari India dan Mesir.
5.	Kelompok V 1. 2. 3.	Menjelaskan Tokoh sejarah pada masa Islam masuk di Indonesia.

LEMBAR KERJA MURID

Pertemuan II

Hari/Tanggal :

Kelas :

Tujuan Pembelajaran : Mengkaji tentang makna peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia

No.	Nama Kelompok	Masalah yang Dikaji
1.	Kelompok I 1. 2. 3. 4. 5.	Mengkaji kerajaan tertua di Indonesia.
2.	Kelompok II 1. 2. 3. 4. 5.	Mengkaji kerajaan pada masa Hindu-Budha dan Islam yang ada di wilayah Nusantara
3.	Kelompok III 1. 2. 3. 4. 5.	Menjelaskan Kerajaan-kerajaan di Indonesia yang mendapat pengaruh dari agama Hindu
4.	Kelompok IV 1. 2. 3. 4. 5.	Mengkaji Agama Islam masuk ke Indonesia melalui jalur perdagangan dari para pedagang dari India dan Mesir.
5.	Kelompok V 1. 2. 3. Menjelaskan Tokoh sejarah pada masa Islam

Lampiran 3

**SOAL PRETES HASIL BELAJAR
PERTEMUAN I**

Nama murid :

Petunjuk :

A. Berilah tanda (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Candi Prambanan adalah peninggalan sejarah bercorak agama
 - a. Hindu
 - b. Budha
 - c. Islam
 - d. Kristen

2. Perang Paregreg terjadi pada masa kerjaan
 - a. Sriwijaya
 - b. Kediri
 - c. Majapahit
 - d. Singosari

3. Kerajaan Sriwijaya mencapai puncak kejayaannya ketika diperintah oleh raja
 - a. Fatahillah
 - b. Syakyakiri
 - c. Balaputradewa
 - d. Dharmaapala

4. Bagian candi Borobudur yang melambangkan tempat para dewa adalah
 - a. Samsara
 - b. Rupadhatu
 - c. Aruphadatu
 - d. Kamadhatu

5. Kerjaan Islam pertama di Jawa adalah
 - a. Demak
 - b. Ternate
 - c. Makassar
 - d. Samudra Pasai

6. Kerajaan Islam pertama di Nusantara adalah....
 - a. Aceh
 - b. Demak
 - c. Samudra Pasai
 - d. Ternate

7. Sultan Hasanuddin dikenal dengan sebutan....
 - a. Ayam jantan dari Banten
 - b. Ayam jantan dari Timur
 - c. Ayam jantan dari Aceh
 - d. Ayam jantan dari Batavia

8. Raja pertama dari kerajaan Majapahit adalah....
 - a. Jayabaya
 - b. Kudungga
 - c. Anusapati
 - d. Raden Wijaya

9. Mpu Tantular menulis tentang....
 - a. Buddhacarita
 - b. Arjunawijaya
 - c. NegaraKartagama
 - d. Jatakalama

10. Kerjaan Hindu tertua di Indonesia adalah
 - a. Tarunanegara
 - b. Sriwijaya
 - c. Kutai
 - d. Kediri

SELAMAT BEKERJA SEMOGA BERHASIL

B. Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar**Teknik Pemberian Skor dan Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Murid**

No	Jawaban	Bobot
1.	A	1
2.	B	1
3.	D	1
4.	D	1
5.	D	1
6.	C	1
7.	C	1
8.	A	1
9.	B	1
10.	B	1
Jumlah Pembobotan		10

Jumlah skor perolehan

Rumus : _____ x 100

Skor total

Teknik Pemberian Skor:

Rubrik Penilaian Tes Hasil Belajar	
Bobot 1	Jika jawaban benar
Bobot 0	Jika jawaban salah dan tidak ada jawaban

Lampiran 4

SOAL POSTES HASIL BELAJAR

PERTEMUAN II

Nama murid :

Petunjuk :

A. Berilah tanda (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Candi Prambanan adalah peninggalan sejarah bercorak agama....
 - a. Hindu
 - b. Budha
 - c. Islam
 - d. Kristen
2. Dewa dalam ajaran hindu yang bertugas merusak semua yang tidak berguna dialam semesta adalah
 - a. Wisnu
 - b. Syiwa
 - c. Brahma
 - d. Zeus
3. Salah satu bentuk akulturasi budaya Indonesia dengan budaya India pada bentuk bangunan can.di terlihat
 - a. Relief atau patung pada candi
 - b. Arca atau patung yang terdapat pada candi
 - c. Bentuk stupa
 - d. Bentuk candi yang berupa punden berundak
4. Relief candi prambanan mengambil penggalan kisah yang terdapat dalam kisah....
 - a. Arjunawiwaha
 - b. Mahabrata
 - c. Bharatayuda
 - d. Ramaya
5. Berikut yang bukan termasuk kerajaan di Indonesia yang bercorak Hindu-Budha adalah
 - a. Kerajaan Tarunanegara
 - b. Kerajaan Shingasari
 - c. Kerjajaan Sriwijaya
 - d. Kerajaan Perlak
6. Berikut yang bukan termasuk bentuk peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha adalah....
 - a. Candi.
 - b. Stupa.
 - c. Seni sastra.
 - d. Kaligrafi.
7. Bagian candi Borobudur yang melambangkan tempat dewa adalah....
 - a. Samsara
 - b. Ruphadatu
 - c. Aruphadatu
 - d. Khadamatu
8. Kerjajaan Islam pertama di Jawa adalah....
 - a. Demak
 - b. Ternate
 - c. Makassar
 - d. Samudra Pasai
9. Bukti tertua masuknya pengaruh Hibu-Budha ke Indonesia adalah....
 - a. Ditemukannya Arca di Kota Bangun Yang Berlanggam Ganara
 - b. Berdasarkan keterangan dari prasasti berupa yupa di Muarakaman
 - c. Penemuan Arca Budha dari perunggu berlanggam Amarawati di Sempaga
 - d. Kronik Cina yang ditulis oleh Fa-Hsien
10. Golongan masyarakat paling bawah yang terdiri dari orang seperti pengemis dalam kasta Hindu disebut....
 - a. Brahmana
 - b. Sudra
 - c. Ksatria
 - d. Parpaya

SELAMAT BEKERJA SEMOGA BERHASIL

B. Kunci Jawaban Pretes Hasil Belajar

Teknik Pemberian Skor dan Kunci Jawaban Pretes Hasil Belajar Murid

No	Jawaban	Bobot
1.	A	1
2.	C	1
3.	C	1
4.	C	1
5.	A	1
6.	C	1
7.	B	1
8.	D	1
9.	B	1
10.	C	1
Jumlah Pembobotan		10

Jumlah skor perolehan

Rumus : _____ x 100

Skor Total

Teknik Pemberian Skor:

Rubrik Penilaian Tes Hasil Belajar	
Bobot 1	Jika jawaban benar
Bobot 0	Jika jawaban salah dan tidak ada jawaban

Lampiran 5

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU
PADA MATA PELAJARAN IPS DENGAN PENILAIAN
PEMBELAJARAN PORTOFOLIO
Pertemuan I

Mata Pelajaran :

Hari/Tanggal : Senis/10 Agustus 2015

Petunjuk : Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

No	Indikator/ Deskriptor	Penilaian			Skor	Kategori
		3	2	1		
1.	Berdo'a sebelum belajar		√		2	Cukup
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√		2	Cukup
3.	Mendefinisikan masalah <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penjelasan dan mendiskusikan masalah-masalah tentang makna peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha dan Islam di Inonesia. 		√		2	Cukup
4.	Memilih masalah untuk kajian kelas; <ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan murid membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas. 		√		2	Cukup
5.	Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas; <ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji. 		√		2	Cukup

6.	Pengembangan portofolio kelas; • Guru mengarahkan murid mengembangkan portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji.		√		2	Cukup
7.	Penyajian portofolio; • Guru membimbing murid menyajikan dalam kegiatan <i>showcare</i> (gelar kasus) di hadapan dewan juri (<i>judges</i>).		√		2	Cukup
8.	Guru menyimpulkan materi		√		2	Cukup
9.	Guru memberikan pesan-pesan moral		√		2	Cukup
10.	Guru memberikan evaluasi		√		2	Cukup
Jumlah		0	20	0	20	
% Indikator Keberhasilan					66%	

Skor indikator yang dicapai

Persentase pelaksanaan = _____ x 100%

Skor maksimal indikator

Keterangan:

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Makassar, 10 Agustus 2015

Mengetahui,

Observer

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU
PADA MATA PELAJARAN IPS DENGAN PENILAIAN PEMBELAJARAN PORTOFOLIO**

Pertemuan II

Mata Pelajaran : IPS

Hari/Tanggal : 11 Agustus 2015

Petunjuk : Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

No	Indikator/ Deskriptor	Penilaian			Skor	Kategori
		3	2	1		
1.	Berdo'a sebelum belajar		√		2	Cukup
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√		2	Cukup
3.	Mendefinisikan masalah • Guru memberikan penjelasan dan mendiskusikan masalah-masalah tentang makna peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha dan Islam di Inonesia	√			3	Baik
4.	Memilih masalah untuk kajian kelas; • Guru mengarahkan murid membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas.		√		2	Cukup
5.	Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas; • Guru membimbing murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji.	√			3	Baik
6.	Pengembangan portofolio kelas; • Guru mengarahkan murid mengembangkan portofolio kelas	√			3	Baik

	tentang masalah yang akan dikaji.					
7.	Penyajian portofolio; • Guru membimbing murid menyajikan dalam kegiatan <i>showcare</i> (gelar kasus) di hadapan dewan juri (<i>judges</i>).		√		2	Cukup
8.	Guru menyimpulkan materi		√		2	Cukup
9.	Guru memberikan pesan-pesan moral	√			3	Baik
10.	Guru memberikan evaluasi		√		2	Cukup
Jumlah		12	12	0	24	
% Indikator Keberhasilan					80%	

Skor indikator yang dicapai

Persentase pelaksanaan = _____ x 100%

Skor maksimal indikator

Keterangan:

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Makassar, 11 Agustus 2015

Mengetahui,

Observer

**_HASIL OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU
PADA MATA PELAJARAN IPS DENGAN PENILAIAN PEMBELAJARAN PORTOFOLIO**

Pertemuan I

Mata Pelajaran : IPS

Hari/Tanggal : 10 Agustus 2015

Petunjuk : Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

No	Indikator/ Deskriptor	Penilaian			Skor	Kategori
		3	2	1		
1.	Berdo'a sebelum belajar	√			3	Baik
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√			3	Baik
3.	Mendefinisikan masalah <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan dan mendiskusikan masalah-masalah makna peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha dan Islam di Inonesia. 	√			3	Baik
4.	Memilih masalah untuk kajian kelas; <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan murid membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas. 	√			3	Baik
5.	Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas; <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji. 	√			3	Baik
6.	Pengembangan portofolio kelas; <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan murid mengembangkan portofolio kelas 	√			3	Baik

	tentang masalah yang akan dikaji.					
7.	Penyajian portofolio; • Guru membimbing murid menyajikan dalam kegiatan <i>showcare</i> (gelar kasus) di hadapan dewan juri (<i>judges</i>).		√		2	Cukup
8.	Guru menyimpulkan materi		√		2	Cukup
9.	Guru memberikan pesan-pesan moral	√			3	Baik
10.	Guru memberikan evaluasi		√		2	Cukup
Jumlah		21	6	0	27	
% Indikator Keberhasilan					90%	

Skor indikator yang dicapai

Persentase pelaksanaan = _____ x 100%

Skor maksimal indikator

Keterangan:

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Makassar, 10 Agustus 2016

Mengetahui,

Observer

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU
PADA MATA PELAJARAN IPS DENGAN PENILAIAN PEMBELAJARAN PORTOFOLIO**

Pertemuan II

Mata Pelajaran : PKN

Petunjuk : Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

No	Indikator/ Deskriptor	Penilaian			Skor	Kategori
		3	2	1		
1.	Berdo'a sebelum belajar	√			3	Baik
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√			3	Baik
3.	Mendefinisikan masalah <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan dan mendiskusikan masalah-masalah tentang makna peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha dan Islam di Inonesia 	√			3	Baik
4.	Memilih masalah untuk kajian kelas; <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan murid membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas. 	√			3	Baik
5.	Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas; <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji. 	√			3	Baik
6.	Pengembangan portofolio kelas; <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan murid mengembangkan portofolio kelas 	√			3	Baik

	tentang masalah yang akan dikaji.					
7.	Penyajian portofolio; • Guru membimbing murid menyajikan dalam kegiatan <i>showcare</i> (gelar kasus) di hadapan dewan juri (<i>judges</i>).	√			3	Baik
8.	Guru menyimpulkan materi	√			3	Baik
9.	Guru memberikan pesan-pesan moral	√			3	Baik
10.	Guru memberikan evaluasi	√			3	Baik
Jumlah		30	0	0	30	
% Indikator Keberhasilan					100%	

Skor indikator yang dicapai

Persentase pelaksanaan = _____ x 100%

Skor maksimal indikator

Keterangan:

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Makassar, 11 Agustus 2016

Mengetahui,

Observer

Rubrik Penilaian

No	Kualifikasi	Skor	Indikator
1.	Berdo'a sebelum belajar		
	Baik	3	Jika guru membimbing berdo'a sebelum belajar dengan baik
	Cukup	2	Jika guru membimbing berdo'a sebelum belajar tetapi tidak serius
	Kurang	1	Jika guru tidak sama sekali membimbing berdo'a sebelum belajar
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
	Baik	3	Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik dan sistematis
	Cukup	2	Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran tapi tidak sistematis
	Kurang	1	Jika guru tidak sama sekali tidak menyampaikan tujuan pembelajaran
3.	Mendefinisikan masalah • Guru memberikan penjelasan dan mendiskusikan masalah.		
	Baik	3	Jika guru memberikan penjelasan dan mendiskusikan masalah-masalah tentang persiapan kemerdekaan Indonesia dalam perumusan dasar negara dengan benar.
	Cukup	2	Jika guru memberikan penjelasan dan mendiskusikan masalah-masalah tentang makna peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia tetapi ribut.
	Kurang	1	Jika guru sama sekali tidak memberikan penjelasan dan mendiskusikan masalah-masalah tentang makna peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia
4.	Memilih masalah untuk kajian kelas; • Guru mengarahkan murid membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas.		
	Baik	3	Jika guru mengarahkan murid membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas dengan baik dan benar
	Cukup	2	Jika guru mengarahkan murid membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas tapi tidak sistematis
	Kurang	1	Jika guru sama sekali tidak mengarahkan murid membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas
5.	Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas; • Guru membimbing murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji.		
	Baik	3	Jika guru membimbing murid mengidentifikasi sumber-

			sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji.dengan baik dan sistematis
	Cukup	2	Jika guru membimbing murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji tetapi tidak sistematis
	Kurang	1	Jika guru sama sekali tidak membimbing murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji.
6.	Pengembangan portofolio kelas; • Guru mengarahkan murid mengembangkan portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji.		
	Baik	3	Jika guru mengarahkan murid mengembangkan portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji dengan baik dan sistematis
	Cukup	2	Jika guru mengarahkan murid mengembangkan portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji tapi tidak sistematis
	Kurang	1	Jika guru sama sekali tidak mengarahkan murid mengembangkan portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji.
7.	Penyajian portofolio; • Guru membimbing murid menyajikan dalam kegiatan <i>showcare</i> (gelar kasus) di hadapan dewan juri (<i>judges</i>).		
	Baik	3	Jika guru membimbing murid menyajikan dalam kegiatan <i>showcare</i> (gelar kasus) di hadapan dewan juri (<i>judges</i>) dengan baik dan tepat
	Cukup	2	Jika guru membimbing murid menyajikan dalam kegiatan <i>showcare</i> (gelar kasus) di hadapan dewan juri (<i>judges</i>) tetapi rebut
	Kurang	1	Jika guru sama sekali tidak membimbing murid menyajikan dalam kegiatan <i>showcare</i> (gelar kasus) di hadapan dewan juri (<i>judges</i>).
8.	Guru menyimpulkan materi		
	Baik	3	Jika guru menyimpulkan materi dengan baik dan sistematis
	Cukup	2	Jika guru menyimpulkan materi dengan baik tapi tidak sistematis
	Kurang	1	Jika guru sama sekali tidak menyimpulkan materi
9.	Guru memberikan pesan-pesan moral		
	Baik	3	Jika guru memberikan pesan-pesan moral baik dan sistematis
	Cukup	2	Jika guru memberikan pesan-pesan moral tapi tidak sistematis
	Kurang	1	Jika guru sama sekali tidak memberikan pesan-pesan moral
10.	Guru memberikan evaluasi		
	Baik	3	Jika guru memberikan evaluasi dengan baik dan tenang
	Cukup	2	Jika guru memberikan evaluasi tetapi rebut
	Kurang	1	Jika guru sama sekali tidak memberikan evaluasi

LAMPIRAN 6

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR MURID
PADA MATA PELAJARAN IPS DENGAN PENILAIAN PEMBELAJARAN PORTOFOLIO**

Pertemuan I

Mata Pelajaran : PKN

Petunjuk : Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

No	Indikator/ Deskriptor	Penilaian		
		B	C	K
1.	Murid mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	10	10	5
2.	Mendefinisikan masalah <ul style="list-style-type: none"> • Murid mendengarkan penjelasan guru dan mendiskusikan masalah-masalah tentang makna peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha dan Islam di Inonesia 	10	7	8
3.	Memilih masalah untuk kajian kelas; <ul style="list-style-type: none"> • Murid membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas. 	7	8	10
4.	Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas; <ul style="list-style-type: none"> • Murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji. 	7	10	8
5.	Pengembangan portofolio kelas; <ul style="list-style-type: none"> • Murid mengembangkan portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji. 	9	6	10
6.	Penyajian portofolio; <ul style="list-style-type: none"> • Murid menyajikan dalam kegiatan <i>showcare</i> (gelar kasus) di hadapan dewan juri (<i>judges</i>). 	3	7	15
7.	Murid menyimpulkan materi	8	8	9

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR MURID
PADA MATA PELAJARAN IPS DENGAN PENILAIAN PEMBELAJARAN PORTOFOLIO

Pertemuan II

Mata Pelajaran : PKN

Petunjuk : Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

No	Indikator/ Deskriptor	Penilaian		
		B	C	K
1.	Murid mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	11	8	4
2.	Mendefinisikan masalah <ul style="list-style-type: none"> • Murid mendengarkan penjelasan guru dan mendiskusikan masalah-masalah tentang makna peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha dan Islam di Inonesia 	10	8	5
3.	Memilih masalah untuk kajian kelas; <ul style="list-style-type: none"> • Murid membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas. 	13	6	4
4.	Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas; <ul style="list-style-type: none"> • Murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji. 	17	5	1
5.	Pengembangan portofolio kelas; <ul style="list-style-type: none"> • Murid mengembangkan portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji. 	12	6	5
6.	Penyajian portofolio; <ul style="list-style-type: none"> • Murid menyajikan dalam kegiatan <i>showcare</i> (gelar kasus) di hadapan dewan juri (<i>judges</i>). 	9	5	9
7.	Murid menyimpulkan materi	7	9	7

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR MURID
PADA MATA PELAJARAN IPS DENGAN PENILAIAN PEMBELAJARAN PORTOFOLIO

Pertemuan I

Mata Pelajaran : PKN

Petunjuk : Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

No	Indikator/ Deskriptor	Penilaian		
		B	C	K
1.	Murid mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	23	–	–
2.	Mendefinisikan masalah <ul style="list-style-type: none"> • Murid mendengarkan penjelasan guru dan mendiskusikan masalah-masalah tentang makna peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha dan Islam di Inonesia 	19	3	1
3.	Memilih masalah untuk kajian kelas; <ul style="list-style-type: none"> • Murid membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas. 	23	–	–
4.	Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas; <ul style="list-style-type: none"> • Murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji. 	19	3	1
5.	Pengembangan portofolio kelas; <ul style="list-style-type: none"> • Murid mengembangkan portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji. 	23	–	–
6.	Penyajian portofolio; <ul style="list-style-type: none"> • Murid menyajikan dalam kegiatan <i>showcare</i> (gelar kasus) di hadapan dewan juri (<i>judges</i>). 	23	–	–
7.	Murid menyimpulkan materi	23	–	–

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR MURID

PADA MATA PELAJARAN IPS DENGAN PENILAIAN PEMBELAJARAN PORTOFOLIO

Pertemuan II

Mata Pelajaran : PKN

Petunjuk : Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (v) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

No	Indikator/ Deskriptor	Penilaian		
		B	C	K
1.	Murid mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	23	–	–
2.	Mendefinisikan masalah <ul style="list-style-type: none"> • Murid mendengarkan penjelasan guru dan mendiskusikan masalah-masalah tentang makna peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha dan Islam di Inonesia 	23	–	–
3.	Memilih masalah untuk kajian kelas; <ul style="list-style-type: none"> • Murid membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas. 	23	–	–
4.	Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas; <ul style="list-style-type: none"> • Murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji. 	23	–	–
5.	Pengembangan portofolio kelas; <ul style="list-style-type: none"> • Murid mengembangkan portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji. 	23	–	–
6.	Penyajian portofolio; <ul style="list-style-type: none"> • Murid menyajikan dalam kegiatan <i>showcare</i> (gelar kasus) di hadapan dewan juri (<i>judges</i>). 	23	–	–
7.	Murid menyimpulkan materi	23	–	–

Deskriptor/Rubrik

No.	Kualifikasi	Indikator
-----	-------------	-----------

1.	Murid mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	
	Baik	Jika murid mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan baik dan tenang
	Cukup	Jika murid mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru tetapi ribut
	Kurang	Jika murid tidak mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.
2.	Mendefinisikan masalah <ul style="list-style-type: none"> Murid mendengarkan penjelasan guru dan mendiskusikan masalah-masalah makna peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha dan Islam di Inonesia. 	
	Baik	Jika mendengarkan penjelasan guru dan mendiskusikan masalah-masalah tentang makna peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha dan Islam di Inonesia.
	Cukup	Jika murid mendengarkan penjelasan guru dan mendiskusikan masalah-masalah makna peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha dan Islam di Inonesia tetapi rebut
	Kurang	Jika murid tidak mendengarkan penjelasan guru dan mendiskusikan masalah-masalah makna peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha dan Islam di Inonesia
3.	Memilih masalah untuk kajian kelas; <ul style="list-style-type: none"> Murid membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas. 	
	Baik	Jika murid membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas dengan baik dan sistematis
	Cukup	Jika murid membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas tidak baik dan tidak sistematis
	Kurang	Jika murid tidak membuat daftar masalah dan menentukan salah satu di antaranya untuk bahan kajian kelas.
4.	Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas; <ul style="list-style-type: none"> Murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji. 	
	Baik	Jika murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji dengan baik dan benar.
	Cukup	Jika murid mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji tapi tidak sistematis.
	Kurang	Jika murid tidak mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan dikaji.

5.	Pengembangan portofolio kelas; • Murid mengembangkan portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji.	
	Baik	Jika murid mengembangkan portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji dengan baik.
	Cukup	Jika murid mengembangkan portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji tidak baik.
	Kurang	Jika murid sama sekali tidak mengembangkan portofolio kelas tentang masalah yang akan dikaji.
6.	Penyajian portofolio; • Murid menyajikan dalam kegiatan <i>showcare</i> (gelar kasus) di hadapan dewan juri (<i>judges</i>).	
	Baik	Jika murid menyajikan dalam kegiatan <i>showcare</i> (gelar kasus) di hadapan dewan juri (<i>judges</i>) dengan baik.
	Cukup	Jika murid menyajikan dalam kegiatan <i>showcare</i> (gelar kasus) di hadapan dewan juri (<i>judges</i>) tetapi ribut.
	Kurang	Jika murid tidak menyajikan dalam kegiatan <i>showcare</i> (gelar kasus) di hadapan dewan juri (<i>judges</i>).
7.	Murid menyimpulkan materi.	
	Baik	Jika murid menyimpulkan materi dengan baik dan benar.
	Cukup	Jika murid tetapi kurang jelas.
	Kurang	Jika murid sama sekali tidak menyimpulkan materi.

DATA HASIL TES BELAJAR MURID

PRE-TEST

No	Nama Murid	Nomor Soal										Jumlah skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Apriyadi Tira	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	7	70	Tuntas
2	Dea Parinding	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	6	60	Tidak Tuntas
3	Lisdayanti	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7	70	Tuntas
4	Maikel	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	6	60	Tidak Tuntas
5	Mely	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	6	60	Tidak Tuntas
6	M. Arli Pratama	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80	Tuntas
7	Mirnowati	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
8	Nadia	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	6	60	Tidak Tuntas
9	Sriwahyuni	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	5	50	Tidak Tuntas
10	M. Amin	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
11	Aras	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	7	70	Tuntas
12	Ira Minta Lestari	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	5	50	Tidak Tuntas
13	Alam Restu	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
14	Ayub	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	6	60	Tidak Tuntas
15	Gezelia	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	Tuntas
16	Leonardo	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	7	70	Tuntas
17	Nursalam	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tuntas
18	Nabila	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	6	60	Tidak Tuntas
19	Tania	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	7	70	Tuntas
20	Salsabila	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7	70	Tuntas
21	Melkias	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	6	60	Tidak Tuntas
22	Aqsal Afrian	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
23	Andi Nelfa	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	5	50	Tidak Tuntas
Jumlah												1580		
Rata-rata kelas		$\frac{1580}{23}$										68,6%		
Kategori		Kurang (K)												
Ketuntasan belajar		$\frac{13}{23} \times 100\%$										57%		
Ketidaktuntasan belajar		$\frac{10}{23} \times 100\%$										43%		

Data Deskripsi Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar Pada Murid

Kelas V SD Muhammadiyah IDI Tello Baru Kota Makassar

PERTEMUA I

Nilai	Kategori	Jumlah Murid	Persentase (%)
90 – 100	Sangat Baik (SB)	2	9%
80 – 89	Baik (B)	4	17 %
70 – 79	Cukup (C)	8	35 %
60 – 69	Kurang (K)	7	30 %
0 – 59	Sangat Kurang (SK)	2	9 %
Jumlah		23	100 %

Data Deskripsi Ketuntasan Belajar Pada Murid Kelas V SD

Muhammadiyah IDI Tello baru Kota Makassar

PEERTEMUAN I

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
70 – 100	Tuntas	13	57 %
0 – 69	Tidak Tuntas	10	43 %
Jumlah		23	100 %

Lampiran 9

DATA HASIL TES BELAJAR MURID

POST-TEST

No	Nama Murid	Nomor Soal										Jumlah skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Apriyadi Tira	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
2	Dea Parinding	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
3	Lisdayanti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	Tuntas
4	Maikel	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	7	70	Tuntas
5	Mely	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	Tuntas
6	M. Arli Pratama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
7	Mirnowati	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
8	Nadia	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
9	Sriwahyuni	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	7	70	Tuntas
10	M. Amin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
11	Aras	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	Tuntas
12	Ira Minta Lestari	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7	70	Tuntas
13	Alam Restu	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
14	Ayub	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
15	Gezelia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
16	Leonardo	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
17	Nursalam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
18	Nabila	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
19	Tania	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	Tuntas
20	Salsabila	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Tuntas
21	Melkias	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
22	Aqsal Afrian	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
23	Andi Nelfa	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7	70	Tuntas
Jumlah												1970		
Rata-rata kelas		$\frac{1970}{23}$										86%		
Kategori		Baik (B)												
Ketuntasan belajar		$\frac{100}{25} \times 100\%$										100%		
Ketidaktuntasan belajar		$\frac{0}{25} \times 100\%$										0		

Lampiran 10

Data Deskripsi Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar Pada Murid

Kelas V SD Muhammadiyah IDI Tello baru Kota Makassar

PERTEMUAN II

Nilai	Kategori	Jumlah Murid	Persentase (%)
90 – 100	Sangat Baik (SB)	12	52 %
80 – 89	Baik (B)	8	35 %
70 – 79	Cukup (C)	3	13 %
60 – 69	Kurang (K)	0	0
0 – 59	Sangat Kurang (SK)	0	0
Jumlah		23	100 %

Data Deskripsi Ketuntasan Belajar Pada Murid Kelas V SD

Muhammadiyah IDI Tello baru Kota Makassar

PERTEMUAN II

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
70 – 100	Tuntas	23	100 %
0 – 69	Tidak Tuntas	0	0
Jumlah		23	100 %

DOKUMENTASI PENELITIAN







Tampak Pintu Masuk SDI Kalompi



Suasana Pekarangan SDI Kalompi



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
UNIT PELAKSANA TEKNIS - PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
 (UPT - P2T)

Nomor : 4856/S.01.P/P2T/04/2016
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Bupati Barru

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 0757/Izn-05/C.4-VIII/IV/37/2016 tanggal 22 April 2016 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **IRWAN**
 Nomor Pokok : 105 40 06704 11
 Program Studi : PGSD
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Jl. Slt Alauddin No 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS PORTOPOLIO PADA MATA PELAJARAN PKn DALAM UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA SD INPRES KALOMPI KECAMATAN BARRU KABUPATEN BARRU "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **03 Mei s/d 03 Juni 2016**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 27 April 2016

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
 Pangkat : Pembina Utama Madya
 Nip. 19640513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Iwan A NIM : 10540.6709.11

Judul Penelitian : Implementasi Pembelajaran Berbasis Portofolio pada
Mata Pelajaran Pkn Dalam Upaya Meningkatkan
Kreatifitas Belajar Siswa SD Inpres Kalompi Kabupaten
Barru

Tanggal Ujian Proposal : 11 April 2016 A

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	5/5/2016	Pembagian Angket Untuk Siswa	<i>[Signature]</i>
2.	8/5/2016	Mengamati guru mengajar	<i>[Signature]</i>
3.		menggunakan portofolio	<i>[Signature]</i>
4.	11/5/2016	Melakukan observasi kepada	<i>[Signature]</i>
5.		hasil pembelajaran portofolio	<i>[Signature]</i>
6.	13/5/2016	melakukan wawancara ke guru	<i>[Signature]</i>
7.		Kelas sekantun pembelajaran	
8.		portofolio	
9.	14/5/2016	Dokumentasi Sekolah	<i>[Signature]</i>
10.			

30 Mei 2016

Ketua Prodi

Sulfasyah, MA., Ph.D.
NIP. 19710131 199403 2 001

PEMERINTAH KABUPATEN BARRU
DINAS PENDIDIKAN
SD INPRES KALOMPI
BARRU
[Signature]
MUNIR.S.Pd
NIP. 19660307 198803 1 019

Catatan:
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal



**PEMERINTAH KABUPATEN BARRU
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD INPRES KALOMPI**

Alamat : Kalompi, Desa Galung Kecamatan. Barru Kabupaten Barru 90711

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : **422/085/SDI-45/UPTD-BR/vi/2016**

Berdasarkan Surat dari Pemerintah Kab. Barru No.4856/S.01.P/P2T
Perihal : Permohonan Izin Pengambilan Kasus tertanggal 03 Mei sampai 3 Juni 2016 maka disampaikan bahwa :

N a m a : IRWAN
Tempat/Tgl Lahir : Kalompi, 04 Mei 1992
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Kalompi, Desa Galung Kec. Barru Kab. Barru
NIM : 10540670411
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa

Adalah benar-benar telah melakukan Pengambilan Kasus di SD INPRES Kalompi dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul **"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS PORTOFOLIO PADA MATA PELAJARAN PKn DALAM UPAYA MENINGKATKAN KREATIFITAS BELAJAR SISWA SD INPRES KALOMPI KEC. BARRU, KAB. BARRU"**

Selama : 1 Bulan. Mulai tanggal 03 Mei 2016 sampai 03 Juni 2016
Pengikut : Tidak Ada

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalompi, 04 juni 2016
Kepala Sekolah



MUNIR, S.Pd
NIP. 19660307 198803 1 019

RIWAYAT HIDUP



Irwan, lahir di Barru, 04 Mei 1992, dari pasangan Ayahanda La Haccing dan Ibunda I mase, merupakan anak Ketiga dari empat bersaudara. Pada tahun 1999 penulis pertama kali menginjakkan pendidikan di SD Inpres Kalompi Kecamatan Barru Kabupaten Barru dan tamat pada tahun 2005. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan studi di SMP Negeri 3 Baruu dan tamat pada tahun 2008.

Pada tahun yang sama penulis melanjutkan lagi studinya di SMK Negeri 1 Barru Mulya dan tamat pada tahun 2011. Penulis kemudian masuk lagi ke jenjang yang lebih tinggi yaitu kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) yaitu Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pada program Strata Satu (S1). Diakhir pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar penulis menyusun skripsi dengan judul ***“Implementasi Pembelajaran Berbasis Fortofolio Pada Mata Pelajaran PKn dalam Upaya Meningkatkan Kreatifitas Belajar Siswa SD Inpres Kalompi Kecamatan Barru Kabupaten Barru”***.